

**TINGKAT PEMANFAATAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*
DALAM PEMBUATAN BAHAN AJAR**

(Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Program Studi PGMI IAIN Curup)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar (S1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

M. AJAI DIWO SAKTAI

NIM. 20591120

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripssi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

di-Curup

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **M. Ajai Diwo Saktai (20591120)** mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **“TINGKAT PEMANFAATAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* DALAM PEMBUATAN BAHAN AJAR”**, sudah dapat diajukan dalam Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 4 Agustus 2025

Pembimbing I



Dr. Guntur Gunawan, M. Kom

NIP. 198007032009011024

Pembimbing II



Jauhari Kumara Dewi, M. Pd

NIP. 199108242020122005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Ajai Diwo Saktai

Nim : 20591120

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : **TINGKAT PEMANFAATAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* DALAM PEMBUATAN BAHAN AJAR.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 4 Agustus 2025



M. Ajai Diwo Saktai
NIM. 20591120

PENGESAHAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepag : <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id kode pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor: 525 /In.34/FT/PP.00.9/ /2025

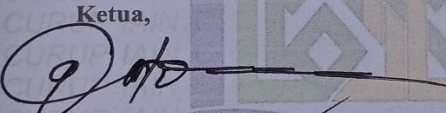
Nama : M. AJAI DIWO SAKTAI
NIM : 20591120
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Tingkat Pemanfaatan *Artificial Intelligence* Dalam Pembuatan Bahan Ajar

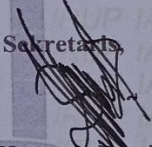
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

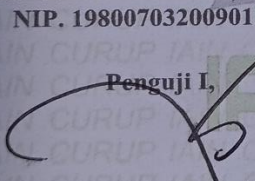
Hari/Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2025
Pukul : 09.30 - 11.00 WIB
Tempat : Ruang 5 Gedung Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

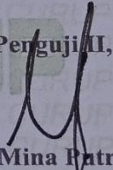
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Guntur Gunawan, M.Kom
NIP. 198007032009011007

Sekretaris,

Jauhari Kumara Dewi, M.Pd
NIP. 199108242020122005

Penguji I,

Dr. Abdul Rahman, M.Pd
NIP. 197207042000031001

Penguji II,

Muksal Mina Ratna, M.Pd
NIP. 198704032018011001

Mengetahui:
Dekan,

Dr. Setiawan, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921200003 1 003



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatulahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul Tingkat Pemanfaatan *Artificial Intelligence* Dalam Pembuatan Bahan Ajar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau lah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag. selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Prof. Dr. M. Istan, M.Pd., MM. selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

7. Bapak Dr. Guntur Gunawan, M. Kom, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Jauhari Kumara Dewi, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan membantu selama proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
9. Kepala Prodi PGMI beserta Bapak, Ibu Dosen/Staff yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Curup, 4 Agustus 2025



M. Ajai Diwo Saktai
NIM. 20591120

MOTTO

“Alasan tak membangun apapun, hanya mengubur mimpi”

~M. Ajai Diwo Saktai~

ABSTRAK

M. AJAI DIWO SAKTAI, NIM. 20591120, “**TINGKAT PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PEMBUATAN BAHAN AJAR**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Perkembangan teknologi digital, khususnya Artificial Intelligence (AI), telah memberikan kontribusi signifikan dalam inovasi pendidikan, termasuk pada proses penyusunan bahan ajar. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan tingkat pemanfaatan AI dalam pembuatan bahan ajar oleh mahasiswa PGMI IAIN Curup, dan (2) mengidentifikasi aspek pemanfaatan AI yang paling dominan digunakan.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan populasi 181 mahasiswa angkatan 2022. Sampel penelitian sebanyak 65 mahasiswa ditentukan dengan teknik kuota sampling dan perhitungan rumus Yamane. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Cronbach's Alpha = 0,937).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan AI dalam pembuatan bahan ajar berada pada kategori *baik* dengan nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 77,6%. Aspek paling dominan adalah personalisasi dan adaptasi bahan ajar dengan AI TCR sebesar 79,6%, yang menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memanfaatkan AI untuk menyesuaikan materi sesuai kebutuhan peserta didik.

Kesimpulannya, tingkat pemanfaatan AI mahasiswa PGMI IAIN Curup berada pada kategori baik, terutama untuk personalisasi bahan ajar. Disarankan adanya pelatihan terstruktur guna meningkatkan keterampilan dan kreativitas mahasiswa dalam mengintegrasikan AI untuk mendukung kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: *Pemanfaatan AI, Bahan Ajar, Personalisasi, Mahasiswa PGMI, Pendidikan Digital.*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Artificial Intelligence (AI).....	9
2. Bahan Ajar.....	19
3. Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembuatan Bahan Ajar.....	26
B. Kajian Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Validitas dan Reliabilitas instrumen.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
B. Hasil Penelitian.....	63

C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Mahasiswa PGMI Angkatan 2022.....	36
Tabel 3.2 Perhitungan Proporsi Sampel.....	39
Tabel 3.3 Perhitungan Proporsi Uji Coba Sampel.....	41
Tabel 3.4 Kriteria Skor Angket.....	42
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Variabel Pemanfaatan AI Dalam Pembuatan Bahan Ajar.....	44
Tabel 3.6 Validator Ahli Uji Validitas Isi.....	47
Tabel 3.7 Hasil perhitungan validitas isi instrumen dengan rumus aiken's v.....	47
Tabel 3.8 Hasil uji validitas Instrumen.....	49
Tabel 3.9 Kriteria Reliabilitas.....	51
Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Vaeiabel.....	51
Tabel 3.11 Kriteria Tingkat Capaian Responden (TCR).....	55
Tabel 4.1 Rekapitulasi Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2021-2024.....	59
Tabel 4.2 Descriptive Statistics	64
Tabel 4.4 TCR Pemanfaatan AI.....	65
Tabel 4.5 Rekapitulasi tingkat Pemanfaatan AI.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PGMI IAIN Curup.....	58
Gambar 4.2 Diagram Pemanfaatan AI.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran 2. Data Uji Coba Kuesioner.....	92
Lampiran 3. Hasil Uji Aiken's V.....	97
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas.....	98
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	102
Lampiran 6. Hasil Analisis Deskriptif.....	103
Lampiran 7. Data Penelitian.....	110
Lampiran 8. Hasil TCR.....	117
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	118
Lampiran 10. Berita Acara Sempro.....	121
Lampiran 11. SK Pembimbing.....	122
Lampiran 12. Kartu Bimbingan.....	123
Lampiran 13. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	125
Lampiran 14. SK Penelitian.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi salah satu pendorong utama transformasi di berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam kurun waktu dua dekade terakhir, perubahan ini berlangsung sangat cepat dan masif, seiring dengan penetrasi internet, peningkatan kecepatan akses data, serta hadirnya berbagai perangkat pintar yang semakin terjangkau.¹ Kehadiran teknologi digital di ruang-ruang kelas telah mengubah paradigma pembelajaran dari yang semula bersifat konvensional, di mana guru menjadi sumber utama informasi, menuju model pembelajaran yang lebih terbuka, kolaboratif, dan interaktif.²

Transformasi ini membawa konsekuensi bahwa tenaga pendidik tidak hanya dituntut menguasai materi ajar, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi secara efektif untuk menunjang pembelajaran.³ Jika dahulu media pembelajaran terbatas pada buku teks, papan tulis, atau OHP, kini beragam aplikasi, platform digital, dan media interaktif menjadi bagian yang nyaris tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Dalam konteks ini, teknologi

¹ Rifkin, Jeremy. *The Third Industrial Revolution*. New York: Palgrave Macmillan, 2011.

² Siemens, George. *Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age*. International Journal of Instructional Technology and Distance Learning, 2005.

³ Prensky, Marc. *Digital Natives, Digital Immigrants*. On the Horizon, 2001.

tidak lagi sekadar pelengkap, melainkan telah menjadi komponen inti yang memengaruhi kualitas dan keberhasilan pembelajaran.

Di antara berbagai inovasi teknologi pendidikan, *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan menjadi salah satu terobosan yang paling disorot dalam satu dekade terakhir. AI didefinisikan sebagai sistem atau program komputer yang dirancang untuk meniru kecerdasan manusia, mampu memproses data secara kompleks, mengenali pola, membuat prediksi, serta mengambil keputusan berdasarkan analisis yang dilakukan.⁴ Dalam pendidikan, AI telah diaplikasikan untuk berbagai keperluan seperti *adaptive learning systems*, analisis capaian belajar siswa secara real-time, pemberian umpan balik otomatis, hingga otomatisasi pembuatan materi ajar.⁵

Jika perkembangan TIK diibaratkan sebagai payung besar transformasi pendidikan, maka AI adalah titik fokus strategis yang dapat merevolusi cara guru dan peserta didik berinteraksi dengan sumber belajar. Kehadiran AI menjembatani kebutuhan akan pembelajaran yang lebih personalisasi, efisien, dan berbasis data, dengan kemampuan teknologi untuk menghasilkan bahan ajar yang relevan secara cepat dan akurat.

Bahan ajar sendiri memegang peran sentral dalam kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar merupakan sarana yang menghubungkan antara tujuan pembelajaran dalam kurikulum dengan aktivitas belajar yang dilakukan

⁴ Russell, Stuart, dan Peter Norvig. *Artificial Intelligence: A Modern Approach*. 4th ed. Pearson, 2020.

⁵ Holmes, Wayne et al. *Artificial Intelligence in Education: Promises and Implications for Teaching and Learning*. Paris: UNESCO, 2021.

siswa.⁶ Kualitas bahan ajar yang baik dapat meningkatkan pemahaman, minat, dan motivasi belajar peserta didik. Sebaliknya, bahan ajar yang tidak terstruktur atau tidak relevan dapat menurunkan efektivitas pembelajaran. Dalam hal ini, AI hadir menawarkan potensi besar—mulai dari pembuatan materi teks yang sistematis, pengolahan data untuk menentukan kebutuhan belajar, penghasilan media visual atau infografis yang menarik, hingga penyusunan soal latihan yang sesuai tingkat kesulitan.⁷

Meskipun demikian, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan AI dalam pembuatan bahan ajar belum sepenuhnya optimal. Berdasarkan observasi awal peneliti terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa memang telah mengenal AI, bahkan menggunakannya untuk keperluan akademik seperti mencari referensi atau meringkas teks. Namun, penggunaan AI untuk tugas yang lebih kompleks—misalnya membuat media pembelajaran interaktif, menyusun bahan ajar adaptif, atau menganalisis kebutuhan belajar siswa—masih tergolong kurang baik.

Kondisi ini menandakan adanya kesenjangan antara potensi besar AI dengan pemanfaatan aktualnya di kalangan mahasiswa calon guru. Padahal, mahasiswa PGMI sebagai calon pendidik madrasah ibtidaiyah di masa depan dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan

⁶ Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2014.

⁷ UNESCO. *AI and Education: Guidance for Policymakers*. Paris: UNESCO, 2021.

kepribadian yang memadai. Salah satu indikator kompetensi tersebut adalah kemampuan mengintegrasikan teknologi secara kreatif dalam pembelajaran, termasuk memanfaatkan AI untuk menghasilkan bahan ajar yang berkualitas.⁸

Mengukur tingkat pemanfaatan AI dalam pembuatan bahan ajar di kalangan mahasiswa PGMI menjadi langkah penting untuk mengetahui sejauh mana kesiapan mereka menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Selain itu, penelitian ini juga relevan untuk mengidentifikasi aspek pemanfaatan AI yang paling dominan digunakan mahasiswa, sehingga dapat menjadi dasar bagi pengembangan pelatihan, workshop, atau kurikulum yang mendukung peningkatan literasi digital di lingkungan pendidikan tinggi.⁹

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki kontribusi akademis dalam memperkaya kajian tentang pemanfaatan AI di bidang pendidikan, tetapi juga berimplikasi praktis dalam membantu institusi pendidikan merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas calon pendidik.

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

⁹ Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. Thousand Oaks, CA: Sage, 2018.

B. Identifikasi Masalah

1. Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam penyusunan bahan ajar. Salah satu teknologi yang mulai banyak digunakan adalah *Artificial Intelligence* (AI).
2. Pemanfaatan AI dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembuatan bahan ajar, memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih efisien, kreatif, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.
3. Mahasiswa Program Studi PGMI IAIN Curup sebagai calon pendidik diharapkan mampu menguasai dan memanfaatkan berbagai teknologi, termasuk AI, dalam menyusun bahan ajar yang berkualitas.
4. Belum semua mahasiswa memahami dan memanfaatkan AI secara maksimal. Sebagian besar hanya menggunakan fitur-fitur tertentu seperti ringkasan otomatis, penerjemahan teks, atau pembuatan desain visual, tanpa mengeksplorasi potensi AI secara menyeluruh.
5. Kurangnya pemahaman tentang etika penggunaan AI dalam penyusunan bahan ajar juga menjadi tantangan tersendiri, seperti plagiarisme, ketergantungan berlebih, serta validitas konten yang dihasilkan oleh AI.
6. Minimnya data kuantitatif mengenai pemanfaatan AI oleh mahasiswa PGMI IAIN Curup membuat belum adanya gambaran yang utuh tentang tingkat pemanfaatan AI dalam proses pembuatan bahan ajar.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAIN Curup, dengan responden terbatas pada mahasiswa semester 6 yang telah menempuh mata kuliah yang berhubungan dengan media pembelajaran maupun pengembangan bahan ajar.
2. Penelitian ini berfokus pada persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan AI dalam proses pembuatan bahan ajar, bukan penggunaannya secara umum dalam pembelajaran.
3. Jenis AI yang dimaksud dibatasi pada AI berbasis teks dan media (misalnya ChatGPT, Gemini, Meta, Canva AI, atau tools sejenis) yang digunakan untuk membantu membuat materi pelajaran.
4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, sehingga tidak mendalami persepsi secara kualitatif atau wawancara mendalam.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan Artificial intelligence dalam Pembuatan Bahan Ajar?
2. Aspek pemanfaatan Artificial Intelligence yang manakah paling dominan digunakan oleh mahasiswa dalam pembuatan bahan ajar?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tingkat pemanfaatan mahasiswa PGMI terhadap penggunaan AI dalam pembuatan bahan ajar.

2. Untuk mengidentifikasi aspek pemanfaatan Artificial Intelligence yang paling dominan digunakan oleh mahasiswa dalam pembuatan bahan ajar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan kajian ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya terkait pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* dalam proses pembelajaran dan pengembangan bahan ajar. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi awal dalam memahami persepsi mahasiswa terhadap penerapan AI di lingkungan pendidikan tinggi berbasis keislaman seperti IAIN Curup.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran mahasiswa tentang potensi, kelebihan, dan keterbatasan penggunaan AI dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam menyusun bahan ajar. Hasil penelitian juga dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih kritis dan bijak dalam memanfaatkan teknologi AI secara etis dan produktif.

b. Bagi Dosen PGMI

Dosen dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengintegrasikan pemanfaatan AI dalam kegiatan perkuliahan, tugas-tugas berbasis

proyek, atau penyusunan bahan ajar kolaboratif bersama mahasiswa.

c. Bagi Lembaga Pendidikan (IAIN Curup)

Sebagai masukan bagi pengembangan kurikulum dan kebijakan terkait pemanfaatan teknologi modern dalam pembelajaran, serta sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan pelatihan atau workshop pemanfaatan teknologi AI bagi mahasiswa dan dosen.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai landasan awal atau referensi untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan teknologi Artificial Intelligence dalam pendidikan, baik dari segi efektivitas, implementasi praktis, maupun pengembangan kebijakan berbasis teknologi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Artificial Intelligence (AI)*

a. Pengertian *Artificial Intelligence (AI)*

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak meneliti mengenai penelitian-penelitian terdahulu dengan kata kunci *Artificial Intelligence* yang diterbitkan pada tahun 2023 oleh Eka Puji Astutik dengan judul “Artificial Intelligence Dampak Pergeseran Pemanfaatan Kecerdasan Manusia Dengan Kecerdasan Buatan Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia,”¹⁰ yang mengartikan kecerdasan buatan *Artificial intelegence* ialah “kemampuan sebuah sistem dalam mengartikan data eksternal secara benar. Memasukkan kecerdasan kedalam sebuah teknologi sehingga dapat melakukan sebuah kegiatan seperti seorang manusia.

Selanjutnya, penulis juga mencari pengertian Artificial Intelligence menurut para ahli seperti John McCarthy, yang sering disebut sebagai "Bapak Kecerdasan Buatan," mendefinisikan AI sebagai cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan teknologi yang dapat meniru kemampuan berpikir

¹⁰ Astutik, Ayuni, dan Putri, “Artificial Intelligence: Dampak Pergeseran Pemanfaatan Kecerdasan Manusia Dengan Kecerdasan Buatan Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia.” h. 3

dan bertindak manusia. Definisi ini mencakup pengembangan algoritma dan perangkat keras yang memungkinkan mesin untuk memahami, belajar, dan membuat keputusan seperti manusia. Fokus utama dari AI adalah menciptakan program yang dapat memproses data secara mandiri dan memberikan solusi berbasis logika.¹¹

Kemudian menurut Stuart Russell dan Peter Norvig mendefinisikan AI dalam konteks agen cerdas (*intelligent agents*), yaitu sistem yang mampu mengamati lingkungannya melalui sensor, memproses data yang diterima, dan melakukan tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Definisi ini mencakup penerapan AI dalam berbagai bidang, seperti robotika, pemrosesan data, dan analitik prediktif.¹²

Dalam beberapa pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa *Artificial Intelligence* merupakan sebuah sistem cerdas yang dimasukkan kedalam sebuah teknologi agar bisa mengerjakan kegiatan seperti manusia singkatnya.

¹¹ McCarthy, J., *What is Artificial Intelligence?*, Stanford University, 2007

¹² Russell, S., & Norvig, P., *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 4th Edition, (London: Pearson, 2021), hlm. 2-5.

b. Karakteristik *Artificial Intelligence* (AI)

Didalam penelitian ini penyusun juga mencari beberapa karakteristik Artificial Intelligence menurut para ahli di antaranya:

- 1) kemampuan belajar dan adaptasi, AI memiliki kemampuan untuk belajar dari pengalaman dan menyesuaikan diri dengan situasi baru tanpa campur tangan manusia langsung.¹³
- 2) Pemrosesan Data dan Pengambilan Keputusan Cepat, AI dirancang untuk menganalisis data dengan cepat dan membuat keputusan berdasarkan algoritma tertentu yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴
- 3) Kemampuan Memahami Bahasa Alami, AI idealnya mampu memahami bahasa alami yang digunakan manusia, yang menjadi dasar untuk interaksi manusia-mesin.¹⁵
- 4) Kemampuan untuk Berpikir Secara Logis, menyatakan bahwa AI memiliki karakteristik pemikiran logis dan dapat menyelesaikan masalah berdasarkan logika matematis.¹⁶

¹³ Nilsson, N. (1998). *Artificial Intelligence: A New Synthesis*. Morgan Kaufmann Publishers

¹⁴ Russel, S., & Norvig, P. (2020). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th Edition). Pearson.

¹⁵ Turing, A. M. (1950). "Computing Machinery and Intelligence." *Mind*, 59(236), 433–460.

¹⁶ McCarthy, J. (2007). "What is Artificial Intelligence?" Stanford University.

- 5) Keberlanjutan Operasi Tanpa Kelelahan, AI dapat bekerja secara terus-menerus tanpa mengalami kelelahan fisik atau mental seperti manusia.¹⁷

Dari beberapa karakteristik Artificial Intelligence di atas dapat disimpulkan bahwasannya Artificial Intelligence merupakan sebuah sistem yang mampu memberikan Solusi logis dari setiap permasalahan yang diberikan.

c. Manfaat Artificial Intelligence (AI) untuk pendidikan

Dalam penelitian *Artificial Intelligence* yang diterbitkan pada tahun 2023 oleh Eka Puji Astutik dengan judul “Artificial Intelligence: Dampak Pergeseran Pemanfaatan Kecerdasan Manusia Dengan Kecerdasan Buatan Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia,”¹⁸ juga menjelaskan Pemanfaatan kecerdasan buatan atau disebut *Artificial Intelligence* telah banyak digunakan dalam beberapa bidang kehidupan, seperti ekonomi, pendidikan, dan lainnya. Kecerdasan buatan ini dirancang mirip dengan cara kerja manusia, seperti mendengar, berbicara, dan menyelesaikan tugas. Dalam dunia internet dikenal Google yang memiliki fitur Google Assistant, fitur tersebut memiliki fungsi yang hampir sama

¹⁷ Winston, P. H. (1992). *Artificial Intelligence*. Addison-Wesley.

¹⁸ Astutik, Ayuni, dan Putri, “Artificial Intelligence: Dampak Pergeseran Pemanfaatan Kecerdasan Manusia Dengan Kecerdasan Buatan Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia.” h. 31

dengan manusia yaitu mendengarkan perintah dan menjalankan perintah sesuai keinginan orang yang memakai. Kecerdasan buatan atau biasa disebut (AI) ini disamakan seperti mesin yang cerdas karena dengan kumpulan sistem yang bekerja dapat memudahkan kinerja manusia. Kecerdasan buatan juga dikenal sebagai kemampuan sistem untuk menafsirkan data eksternal dengan benar, untuk belajar dari data tersebut, dan menggunakan pembelajaran tersebut guna mencapai tujuan dan tugas tertentu melalui adaptasi yang fleksibel.

Di dalam hasil pembahasan jurnal tersebut juga membahas mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* di berbagai sektor dan mengambil contoh kecil dari *google asistent* yang memiliki fitur seperti layaknya manusia yang menerima perintah dan menjalankan perintah tersebut sesuai dengan pemakainya.¹⁹

Di dalam aspek Pendidikan *Artificial Intelligence* memiliki banyak manfaat diantaranya.

- 1) Efisiensi Pengelolaan Data: Penggunaan AI dalam pengelolaan data membantu guru dalam menyaring, mengelompokkan, dan menganalisis data siswa dengan lebih efisien. Dengan algoritma AI yang canggih, guru

¹⁹ Astutik, Ayuni, dan Putri, "Artificial Intelligence: Dampak Pergeseran Pemanfaatan Kecerdasan Manusia Dengan Kecerdasan Buatan Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia." h. 6

dapat mengumpulkan dan mengintegrasikan kemajuan, kebutuhan, dan pola pembelajaran siswa secara individual. Hal ini memungkinkan guru untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi, mengidentifikasi area yang perlu diperhatikan, dan menyesuaikan strategi pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

- 2) **Personalisasi Pembelajaran:** Salah satu kekuatan utama AI adalah kemampuannya untuk melakukan personalisasi pembelajaran. Melalui mesin algoritma pembelajaran, AI dapat menganalisis data siswa dan mengenali preferensi belajar, gaya pembelajaran, tingkat pemahaman, dan kebutuhan individu mereka. Dengan informasi ini, AI dapat menyediakan konten pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing siswa. AI dapat menyesuaikan tingkat kesulitan, metode pengajaran, dan gaya penyampaian materi, sehingga menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih relevan dan menarik bagi siswa. Personalisasi pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi siswa, mempercepat kemajuan belajar, dan membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik.
- 3) **Umpan Balik yang Efektif:** Umpan balik yang baik merupakan elemen penting dalam meningkatkan

pemahaman siswa. AI dapat digunakan untuk memberikan umpan balik yang segera, terperinci, dan relevan kepada siswa. Dengan menganalisis kinerja siswa secara real-time, AI dapat mengidentifikasi kelemahan atau kesalahan yang dilakukan siswa dalam belajar. AI dapat memberikan penjelasan yang tepat, saran perbaikan, atau tugas tambahan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Umpan balik yang segera dan terarah ini membantu siswa untuk memperbaiki kelemahan mereka dengan cepat dan secara efektif. Selain itu, AI juga dapat membantu guru dalam memberikan umpan balik individual kepada siswa dalam lingkungan kelas yang padat, sehingga meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa.

- 4) Peningkatan Efektivitas Pengajaran: Pemanfaatan AI dalam pengajaran dapat meningkatkan efektivitas pengajaran secara keseluruhan. Dengan menganalisis data siswa, AI dapat membantu guru dalam mengidentifikasi pola pembelajaran, mengenali kebutuhan individu siswa, dan menyesuaikan metode pengajaran dengan lebih efisien. Guru dapat menggunakan wawasan yang diberikan oleh AI untuk mengoptimalkan strategi pengajaran, memilih metode pembelajaran yang paling efektif, dan menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan

kebutuhan siswa. Selain itu, AI juga dapat memberikan saran dan rekomendasi kepada guru tentang materi pembelajaran yang relevan, teknik pengajaran yang efektif, atau pendekatan interaktif yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.²⁰

d. Macam-macam *Artificial Intelligence* (AI)

Sejauh ini ada beberapa jenis Artificial Intelligence diantaranya:

- 1) AI Sempurna (Narrow AI) Narrow AI adalah jenis kecerdasan buatan yang dikhususkan untuk menyelesaikan tugas tertentu. Contoh dari Narrow AI termasuk asisten virtual seperti Siri dan Alexa, serta sistem rekomendasi di platform seperti Netflix dan Amazon.²¹
- 2) AI Umum (General AI) General AI, yang sering disebut sebagai kecerdasan buatan yang menyerupai kecerdasan manusia, mampu melakukan berbagai macam tugas dengan fleksibilitas yang setara dengan manusia. Saat ini, AI jenis ini masih dalam tahap penelitian dan pengembangan.²²
- 3) AI Super (Superintelligent AI) AI Super atau Superintelligent AI merujuk pada kecerdasan buatan yang

²⁰ Mambu dkk., "Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru di Era Digital."

²¹ Russell, S., & Norvig, P. (2016). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (3rd ed.). Pearson.

²² Bostrom, N. (2014). *Superintelligence: Paths, Dangers, Strategies*. Oxford University Press.

melebihi kemampuan manusia dalam hampir semua aspek, termasuk pemecahan masalah dan kreativitas. Konsep ini masih teoritis dan menjadi bahan diskusi di kalangan peneliti AI.²³

- 4) Pembelajaran Mesin (Machine Learning) Pembelajaran mesin adalah subkategori AI yang memungkinkan sistem untuk belajar dari data dan meningkatkan kemampuannya tanpa pemrograman eksplisit. Metode yang umum digunakan dalam machine learning termasuk pembelajaran terawasi, tidak terawasi, dan pembelajaran penguatan.²⁴
- 5) Jaringan Syaraf Tiruan (Neural Networks) Jaringan syaraf tiruan adalah salah satu metode dalam machine learning yang terinspirasi oleh cara kerja otak manusia. Teknik ini digunakan dalam banyak aplikasi praktis, termasuk pengenalan gambar dan suara.²⁵
- 6) Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Pembelajaran mendalam adalah cabang dari machine learning yang menggunakan jaringan syaraf tiruan yang lebih kompleks (deep neural networks) untuk menganalisis data dalam jumlah besar, seperti dalam pengenalan wajah dan pengolahan bahasa alami.²⁶

²³ Ibid.

²⁴ Goodfellow, I., Bengio, Y., & Courville, A. (2016). Deep Learning. MIT Press.

²⁵ Haykin, S. (2009). Neural Networks and Learning Machines (3rd ed.). Pearson.

²⁶ Goodfellow, I., Bengio, Y., & Courville, A. (2016). Deep Learning. MIT Press.

- 7) AI Berbasis Pengetahuan (Knowledge-based AI) AI berbasis pengetahuan menggunakan logika dan basis pengetahuan untuk mengambil keputusan. Contoh dari sistem berbasis pengetahuan adalah sistem pakar yang dapat digunakan untuk aplikasi medis dan teknis.²⁷
- 8) AI Kognitif AI kognitif bertujuan untuk meniru proses kognitif manusia, seperti pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Teknologi ini digunakan untuk mengembangkan sistem yang lebih interaktif dan bisa memahami konteks dari data yang diberikan.²⁸
- 9) AI Emosional (Affective Computing) AI emosional adalah bidang yang berfokus pada kemampuan mesin untuk mengenali, menafsirkan, dan merespons emosi manusia. Teknologi ini dapat digunakan dalam interaksi manusia-mesin yang lebih empatik dan responsif.²⁹
- 10) Robotic Process Automation (RPA) RPA menggunakan teknologi AI untuk mengotomatiskan tugas-tugas bisnis yang repetitif dan berbasis aturan. Teknologi ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi operasional di berbagai sektor bisnis.³⁰

²⁷ Newell, A., & Simon, H. A. (1976). *Human Problem Solving*. Prentice-Hall.

²⁸ Ibid.

²⁹ Picard, R. W. (1997). *Affective Computing*. MIT Press.

³⁰ Avasarala, V. (2018). *Robotic Process Automation with Automation Anywhere*. Packt Publishing.

2. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Secara definisi beberapa ahli mengungkapkan bahan ajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bahan ajar tidak hanya berupa buku atau modul, tetapi juga dapat berupa alat peraga, gambar, media elektronik, dan lainnya yang relevan dengan materi yang diajarkan. Bahan ajar harus dipilih dan disusun dengan cermat agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.³¹

Kemudian ada juga yang berpendapat bahwa bahan ajar adalah segala sesuatu yang digunakan oleh pengajar dalam proses pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan. Bahan ajar tersebut dapat berupa teks, gambar, audio, video, atau alat peraga yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau konsep kepada peserta didik. Bahan ajar yang baik harus mampu menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menarik.³²

Selanjutnya menurut Mulyasa bahan ajar adalah materi, alat, media, dan sumber belajar yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.

³¹ Djamarah, Syaiful, & Zain, Aswan. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

³² Arifin, Zainal. 2011. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Bahan ajar dirancang untuk menstimulasi siswa agar aktif dalam belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Bahan ajar harus disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.³³

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang melibatkan banyak komponen. Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang harus ada, karena bahan ajar dijadikan sebagai sarana belajar bagi siswa. Guru memiliki peran penting dalam memilih bahan ajar agar sesuai dengan bahan materi yang akan dikuasai oleh siswa dan sekaligus dapat memberikan pedoman untuk mempelajarinya. Untuk itu maka bahan ajar harus dikaji, dicermati dan dipelajari terlebih dahulu oleh guru, sehingga siswa dengan mudah dapat mempelajari materi.³⁴

Disini penulis bisa menyimpulkan bahwa bahan ajar merupakan sebuah komponen penting dalam kegiatan pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Bahan ajar merupakan salah satu perangkat materi atau substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, serta menampilkan secara utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar dapat pula dipandang sebagai bahan atau materi pelajaran yang disusun

³³ Mulyasa, E. 2013. Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

³⁴ Atika Nurafni, Heni Pujiastuti, dan Anwar Mutaqin, "Pengembangan Bahan Ajar Trigonometri Berbasis Kearifan Lokal," *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 4, no. 1 (20 Januari 2020).

secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar memuat materi pelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karakteristik bahan ajar yang baik adalah substansi materi diakumulasi dari standar kompetensi atau kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, mudah dipahami, memiliki daya tarik, dan mudah dibaca.³⁵

Bahan ajar itu sangat unik dan spesifik. Unik, artinya bahan ajar tersebut hanya dapat digunakan untuk audiens tertentu dalam suatu proses pembelajaran tertentu. Spesifik artinya isi bahan ajar tersebut dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai tujuan tertentu dari audiens tertentu. Sistematisa cara penyampaian pun disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa yang menggunakannya, pengertian bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bahan yang dimaksudkan dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis,

³⁵ Rabiatul Adabia, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Pada Mata Kuliah Micro Teaching Di Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar," 2022. h. 10

sehingga tercipta suatu lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa belajar.

Menurut Panen mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengertian ini menjelaskan bahwa suatu bahan ajar haruslah dirancang dan ditulis dengan kaidah intruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran. Bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah “isi” dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/subtopik dan rinciannya.³⁶

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan jika bahan ajar merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, tak hanya itu bahan ajar yang efektif dan sinkron terhadap materi pembelajaran akan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, Sebuah bahan ajar yang baik dapat dikatakan sukses jika tujuan dalam pembelajaran tersebut telah tercapai dengan hasil pembelajaran yang memuaskan.

³⁶ Endang Nuryasana dan Noviana Desiningrum, “Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 5 (29 September 2020): 967–74, <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>.

Kemudian di dalam perencanaan dalam pemilihan bahan ajar memiliki beberapa unsur yaitu :

- 1) Petunjuk Belajar, komponen ini meliputi petunjuk bagi pendidik maupun peserta didik. Didalamnya dijelaskan tentang bagaimana pendidik sebaiknya mengajarkan materi kepada peserta didik dan bagaimana pula peserta didik sebaiknya mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar tersebut.
- 2) Kompetensi yang akan dicapai, dalam bahan ajar seharusnya dicantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator pencapaian hasil belajar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dengan demikian, jelaslah tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik.
- 3) Informasi Pendukung, merupakan berbagai informasi tambahan yang dapat melengkapi suatu bahan ajar. Diharapkan peserta didik akan semakin mudah menguasai pengetahuan yang akan mereka peroleh. Salin itu, pengetahuan yang diperoleh peserta didik akan semakin komprehensif.
- 4) Latihan-latihan, merupakan suatu bentuk tugas yang diberikan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan mereka setelah mempelajari bahan ajar. Dengan demikian,

kemampuan yang mereka pelajari akan semakin terasah dan dikuasai secara matang.

- 5) petunjuk kerja atau lembar kerja, merupakan lembaran yang berisi sejumlah langkah prosedural cara pelaksanaan kegiatan tertentu yang dilakukan oleh peserta didik yang berkaitan dengan praktik ataupun yang lainnya.
- 6) Evaluasi, merupakan salah satu bagian dari proses penilaian. Sebab, dalam komponen evaluasi terdapat sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada peserta didik untuk mengukur seberapa jauh penguasaan.³⁷

b. Langkah-Langkah dalam Pembuatan Bahan Ajar

Selanjutnya, dalam pembuatan bahan ajar memiliki beberapa Langkah diantaranya:

- 1) Analisis Kebutuhan Pembelajaran, mengidentifikasi tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian mengenali karakteristik peserta didik, termasuk gaya belajar, tingkat kemampuan, dan kebutuhan khusus, menentukan standar kompetensi atau kurikulum yang relevan.³⁸
- 2) Perencanaan Materi, menyusun kerangka bahan ajar berdasarkan kompetensi dasar, memilih topik-topik utama

³⁷ ibid h. 3

³⁸ Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

yang relevan dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, Menentukan format bahan ajar, seperti cetak (buku, modul) atau digital (video, e-learning).³⁹

- 3) Pengumpulan Sumber dan Informasi, mengumpulkan referensi yang valid, seperti buku, jurnal, artikel, atau sumber terpercaya lainnya, selanjutnya memastikan informasi yang digunakan sesuai dengan topik yang akan diajarkan.⁴⁰
- 4) Penyusunan Draf Bahan Ajar, membuat struktur bahan ajar, biasanya terdiri dari pendahuluan, isi utama, dan penutup. menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik, menyertakan ilustrasi, gambar, atau diagram untuk mendukung pemahaman.⁴¹
- 5) Penyusunan Latihan dan Evaluasi, menambahkan soal latihan untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik, Memberikan variasi dalam jenis soal, seperti pilihan ganda, uraian, atau tugas proyek. memastikan latihan sesuai dengan kompetensi yang diajarkan.⁴²

³⁹ Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.

⁴⁰ Kemp, Jerrold E., Morrison, Gary R., & Ross, Steven M. *Designing Effective Instruction*. New York: Macmillan, 1994.

⁴¹ Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

⁴² Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.

- 6) Pengeditan dan Penyempurnaan, meninjau kembali draf bahan ajar untuk memastikan akurasi isi dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. melibatkan pihak lain, seperti rekan guru atau ahli materi, untuk memberikan masukan. Memperbaiki kesalahan tata bahasa, ejaan, atau penyajian visual.⁴³
- 7) Produksi dan Distribusi, memfinalisasi bahan ajar dan buat versi yang siap digunakan. Mendistribusikan bahan ajar sesuai kebutuhan, baik secara cetak maupun digital.⁴⁴
- 8) Uji Coba dan Evaluasi, Melakukan uji coba bahan ajar kepada kelompok kecil peserta didik. Mengumpulkan umpan balik dan evaluasi efektivitas bahan ajar. Melakukan revisi berdasarkan hasil uji coba.⁴⁵

3 Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pembuatan Bahan Ajar

Perkembangan teknologi digital di abad ke-21 telah memberikan dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal pengembangan bahan ajar. Salah satu bentuk kemajuan teknologi tersebut adalah kehadiran Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan. AI merupakan sistem komputer yang

⁴³ Kemp, Jerrold E., Morrison, Gary R., & Ross, Steven M. *Designing Effective Instruction*. New York: Macmillan, 1994.

⁴⁴ Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

⁴⁵ Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.

dirancang untuk melakukan tugas-tugas yang sebelumnya memerlukan kecerdasan manusia, seperti memahami bahasa alami, mengenali pola, serta membuat keputusan secara mandiri⁴⁶.

Dalam konteks pendidikan, AI memiliki potensi besar dalam membantu tenaga pendidik menyusun bahan ajar secara lebih cepat, efisien, dan sesuai kebutuhan peserta didik⁴⁷.

a. AI dalam Penyusunan Materi Teks Pembelajaran

Salah satu bentuk pemanfaatan AI yang paling umum dalam pembuatan bahan ajar adalah kemampuannya menghasilkan konten berupa teks pembelajaran. Teknologi AI yang berbasis *Natural Language Processing (NLP)* memungkinkan sistem untuk memahami dan menghasilkan bahasa manusia secara alami dan runtut⁴⁸. Melalui platform seperti *ChatGPT*, pendidik dapat menyusun materi pelajaran, merangkum teori, hingga menjelaskan konsep-konsep kompleks hanya dengan perintah berbasis teks.

Misalnya, untuk materi pendidikan agama Islam, dosen dapat meminta AI menjelaskan tentang *hikmah beriman kepada malaikat*, dan AI akan menyusun uraian naratif yang lengkap dengan contoh dan penjelasan. Hal ini tidak hanya mempercepat

⁴⁶ Russell, S., & Norvig, P. (2021). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th ed.). Pearson.

⁴⁷ Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Artificial Intelligence in Education: Promises and Implications for Teaching and Learning*. Boston: Center for Curriculum Redesign.

⁴⁸ urafsky, D., & Martin, J. H. (2020). *Speech and Language Processing* (3rd ed.). Stanford University.

proses penulisan materi, tetapi juga memberikan alternatif redaksi yang lebih bervariasi.

b. AI dalam Pembuatan Media Visual dan Infografis

Selain menghasilkan teks, AI juga dapat digunakan untuk menciptakan media visual seperti infografis, ilustrasi, dan diagram. Tools seperti *Canva AI*, *Visme AI*, atau *Designs.ai* memungkinkan pengguna membuat infografis pendidikan hanya dari deskripsi teks sederhana⁴⁹. Dalam konteks pembelajaran dasar di PGMI, infografis dapat memperjelas konsep yang bersifat abstrak dan meningkatkan minat belajar siswa. Sebagai contoh, AI dapat digunakan untuk membuat infografis tentang *tata cara salat*, *proses fotosintesis*, atau *struktur keluarga dalam Islam*. AI akan secara otomatis memilih elemen visual, ikon, dan warna yang sesuai, serta menyusun informasi secara sistematis.

c. AI dalam Penyusunan Soal dan Evaluasi Pembelajaran

Pembuatan soal latihan juga dapat dilakukan dengan bantuan AI. Teknologi ini menggunakan algoritma pemrosesan data untuk membuat soal pilihan ganda, isian, dan uraian berdasarkan teks materi yang diberikan. Tools seperti *Quizgecko*, *QuestionWell*, atau fitur AI dalam *Google Form* telah banyak digunakan oleh pendidik untuk membuat evaluasi formatif secara

⁴⁹ Wulandari, Rini. *Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2022, hlm. 65; lihat juga Khairunnisa, Siti. "Pemanfaatan Canva AI dalam Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 15, no. 1, 2023, hlm. 33.

otomatis⁵⁰. Hal ini tentu sangat membantu dalam efisiensi waktu, serta memastikan soal yang dibuat tetap selaras dengan tujuan pembelajaran. Guru dapat mengatur tingkat kesulitan soal sesuai dengan kompetensi dasar (KD) dan indikator pembelajaran.

d. AI dalam Proses Penerjemahan dan Parafrase

AI juga sangat bermanfaat dalam proses parafrase dan penerjemahan bahan ajar, terutama dari sumber-sumber berbahasa asing. Aplikasi seperti *DeepL Translator*, *Google Translate AI*, atau *Quillbot* dapat membantu pendidik menerjemahkan atau menulis ulang konten pembelajaran dengan tetap menjaga makna aslinya⁵¹. Dalam praktiknya, mahasiswa PGMI yang menyusun bahan ajar bilingual dapat menggunakan AI untuk mentransformasi teks dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, atau sebaliknya, dengan akurasi yang cukup tinggi dan gaya bahasa akademik.

e. AI dalam Pembuatan Presentasi dan Video Pembelajaran

Pemanfaatan AI juga mencakup penyusunan media presentasi dan video pembelajaran. Tools seperti *SlidesAI.io*, *Beautiful.ai*, dan *Synthesia* memungkinkan pendidik menyusun presentasi PowerPoint atau video pembelajaran hanya dari input teks⁵². Bahkan, beberapa aplikasi memungkinkan penggunaan

⁵⁰ McKinsey & Company. (2023). *The State of AI in Education*. Retrieved from.

⁵² World Economic Forum. (2023). *AI in Digital Content Creation*. Retrieved from.

avatar digital untuk menjelaskan materi dalam bentuk video. Pembuatan presentasi dan video secara otomatis ini membantu pendidik menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau hybrid.

f. Personalisasi dan Adaptasi Bahan Ajar dengan AI

Salah satu keunggulan AI dalam pembuatan bahan ajar adalah kemampuannya dalam melakukan personalisasi. Sistem pembelajaran adaptif seperti *Knewton*, *Socratic AI*, dan *Squirrel AI* memungkinkan bahan ajar disesuaikan dengan gaya belajar, kecepatan belajar, dan kemampuan peserta didik⁵³. Di lingkungan PGMI, hal ini sangat potensial untuk diterapkan, terutama dalam menangani kelas dengan latar belakang kemampuan akademik yang beragam.

B. Kajian Penelitian Relevan

Beberapa penelitian serupa yang menjelaskan bagaimana Artificial Intelligence (AI) sebagai Bahan Ajar diantaranya :

1. Pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Chatbot Berbasis Artificial Intelligence Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V” menyimpulkan jika Berdasarkan hasil penelitian

⁵³ Ramli, I. & Suryani, D. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran yang Dipersonalisasi*. Jakarta: Prenada Media Group, hlm. 72; lihat juga: Khalil, M., & Ebner, M. (2021). "AI in Education: Adaptive Learning Systems and their Role in Personalization." *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 16(5), 56–68.

dan pembahasan, diketahui bahwa bahan ajar chatbot yang dikembangkan peneliti memperoleh hasil valid yang sangat tinggi dan mendapatkan respon peserta didik sangat baik. Adanya bahan ajar chatbot ini dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang dipelajarinya.⁵⁴

2. Selanjutnya pada penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Pemahaman Pembelajaran Fisika Di Sman 1 Ampek Angkek” menyimpulkan Penggunaan Artificial Intelligence dalam pendidikan menjadi sangat penting karena dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menguasai konsep dan menyelesaikan persoalan fisika dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik. Penggunaan *GammaApp* dan *Google Assistant* sangat direkomendasikan bagi guru dan siswa sebagai sumber bahan ajar sebagai alat bantu pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa dapat memahami secara visual konsep fisika yang kompleks. Siswa dapat memahami visualisasi dan simulasi Gerak lurus Beraturan dan Gerak lurus Berubah Beraturan serta percepatan. Penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* dalam hal ini *Gamma.app* dan *google Assistant* dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga hasil belajar siswa dalam fisika juga mengalami peningkatan. Dapat dipahami bahwa penggunaan teknologi *Artificial*

⁵⁴ Khusnul Istiqomah, Vidya Setyaningrum, dan Dwi Surya Atmaja, “Pengembangan Bahan Ajar Chatbot Berbasis Artificial Intelligence Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V,” *Perspektif Pendidikan dan Keguruan* 14, no. 1 (9 April 2023): 50–56, [https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14\(1\).12455](https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14(1).12455).

Intelligence secara bijak dapat meningkatkan akselerasi dalam pendidikan.⁵⁵

3. Kemudian di dalam penelitian yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Melalui Media Puzzle Maker Pada Siswa Sekolah Dasar*” selanjutnya dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengimplementasian pembelajaran berbasis AI atau kecerdasan buatan melalui media puzzle maker pada siswa sekolah dasar dapat memberikan personalisasi pembelajaran yang lebih baik dengan menganalisis kebutuhan dan kemampuan setiap individu, *artificial intelligence* (AI) mendukung pembelajaran kolaboratif dengan menyediakan alat dan platform yang memfasilitasi antar siswa. Kemudian penggunaan *puzzle maker* dalam proses pembelajaran meningkatkan keterlibatan setiap siswa secara aktif dalam pemecahan masalah-masalah yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari materi pelajaran.⁵⁶

C. Kerangka Berfikir

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur pemikiran dalam penelitian ini, diperlukan kerangka berpikir yang memvisualisasikan hubungan antara fenomena, permasalahan, landasan teori, metode penelitian, indikator, hingga hasil yang diharapkan. Kerangka berpikir berfungsi sebagai panduan konseptual

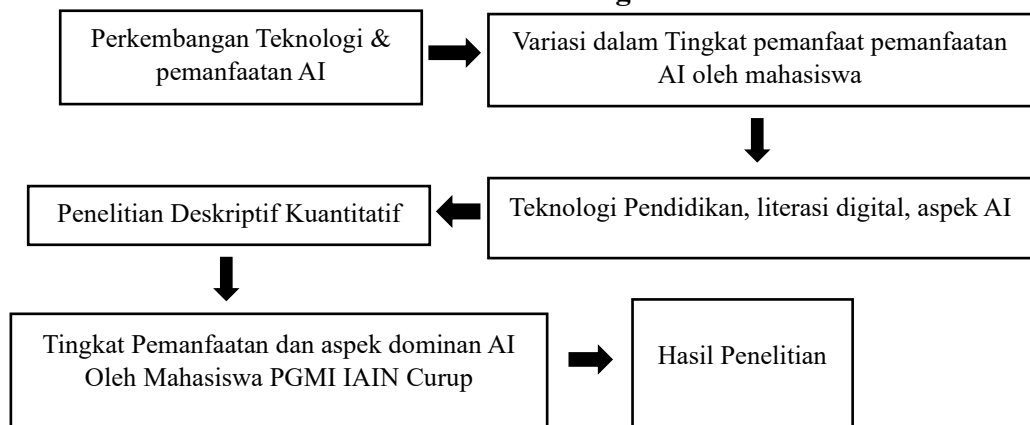
⁵⁵ Rina Andriyeni dan Supratman Zakir, “analisis penggunaan artificial intelligence dalam pemahaman pembelajaran fisika di sman 1 ampek angkek,” t.t.

⁵⁶ Imroatul Maufidhoh dan Ismil Maghfirah, “ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar,” t.t.

yang menjelaskan bagaimana peneliti menghubungkan latar belakang masalah dengan tujuan penelitian secara sistematis. Melalui kerangka berpikir ini, diharapkan pembaca dapat memahami arah penelitian dan logika yang digunakan peneliti dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Gambar berikut menyajikan kerangka berpikir penelitian berjudul “Tingkat Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembuatan Bahan Ajar” yang memuat alur mulai dari fenomena perkembangan teknologi dan AI, identifikasi masalah, landasan teori, penerapan metode deskriptif kuantitatif, hingga hasil penelitian yang diharapkan.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu berdasarkan data numerik atau angka-angka.⁵⁷ Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembuatan bahan ajar oleh mahasiswa Program Studi PGMI IAIN Curup.

Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menyajikan data dalam bentuk angka yang dapat dianalisis secara statistik.⁵⁸ Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui pola-pola umum dan kecenderungan pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta-fakta dan karakteristik populasi tertentu.⁵⁹ Data dikumpulkan melalui instrumen angket yang telah disusun berdasarkan indikator-indikator yang relevan dengan pemanfaatan AI dalam pendidikan.

⁵⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 8.

⁵⁸ Creswell, J. W. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson Education, 2012, hlm. 13.

⁵⁹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 3.

Pendekatan kuantitatif dianggap lebih tepat dalam penelitian ini karena dapat memberikan gambaran umum yang objektif mengenai tingkat pemanfaatan AI oleh mahasiswa dalam pembuatan bahan ajar. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti mengolah data secara statistik untuk mendapatkan simpulan yang dapat digeneralisasi terhadap populasi.⁶⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup, yang berada di bawah naungan Fakultas Tarbiyah. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat yang relevan dalam konteks penelitian, mengingat mahasiswa PGMI dituntut untuk mampu menyusun dan mengembangkan bahan ajar yang kreatif dan inovatif.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap 2024/2025, meliputi proses perencanaan, penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, hingga penulisan laporan.

⁶⁰ Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011, hlm. 54.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa satu angkatan Program Studi PGMI IAIN Curup tahun akademik 2022 yang berjumlah 181 orang. Populasi ini dipilih karena memiliki pengalaman akademik yang relatif seragam dan diharapkan telah memiliki pemahaman tentang penggunaan teknologi, khususnya AI, dalam proses belajar-mengajar.⁶¹

Tabel 3.1
Daftar mahasiswa Angkatan 2022 PGMI

Kelas	Jumlah Mahasiswa
A	32 orang
B	24 orang
C	16 orang
D	27 orang
E	27 orang
F	26 orang
G	29 orang
Jumlah : 181 Mahasiswa	

Sumber : Prodi PGMI 2025

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah kuota sampling. Teknik ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh jumlah responden dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan seimbang, sesuai dengan kuota yang telah ditetapkan. Kuota sampling merupakan salah satu teknik pengambilan

⁶¹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 134.

sampel non-probabilitas, di mana peneliti terlebih dahulu menentukan jumlah (kuota), kemudian mengambil sampel hingga kuota tersebut terpenuhi.⁶²

Menurut Sugiyono, kuota sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan terpenuhi.⁶³ Dengan kata lain, teknik ini memungkinkan peneliti untuk memastikan bahwa setiap kelompok dalam populasi terwakili secara proporsional dalam sampel, meskipun pengambilannya tidak dilakukan secara acak.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Yamane, Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e^2 : Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*). Presisi yang digunakan 0,1 untuk 10%⁶⁴

⁶² Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011, hlm. 152.

⁶³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 85.

⁶⁴ *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021, hlm. 158.

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dihitung dengan memasukkan nilai populasi sebanyak 181 mahasiswa serta tingkat kesalahan Sampel (*Sampling error*) sebesar 10%. Hal ini dilakukan untuk memperoleh jumlah sampel yang representatif terhadap populasi secara keseluruhan.

Dengan demikian, perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{181}{1 + 181(0.1)^2}$$

$$n = \frac{181}{2,81}$$

$n = 64,4$ dibulatkan menjadi 65 Responden.

Penelitian ini menggunakan populasi Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2022 yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah 181 mahasiswa. Selanjutnya rumus-rumus dibawah ini digunakan untuk mendapatkan jumlah setiap sampel berdasarkan jumlah siswa pada setiap kelas.

$$JSB = \frac{JST}{JPT} \times JPB$$

Keterangan:

JSB : Jumlah sampel bagian

JST : Jumlah sampel total

JPT : Jumlah populasi total

JPB : Jumlah populasi bagian⁶⁵

Dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel untuk setiap kelas dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Perhitungan Proporsi Sampel

kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Proporsi	Sampel
A	32 Mahasiswa	$\frac{32}{181} \times 65 = 11,4$	11
B	24 Mahasiswa	$\frac{24}{181} \times 65 = 8,6$	9
C	16 Mahasiswa	$\frac{16}{181} \times 65 = 5,7$	6
D	27 Mahasiswa	$\frac{27}{181} \times 65 = 9,6$	10
E	27 Mahasiswa	$\frac{27}{181} \times 65 = 9,6$	10
F	26 Mahasiswa	$\frac{26}{181} \times 65 = 9,3$	9
G	29 Mahasiswa	$\frac{29}{181} \times 65 = 10,4$	10
JUMLAH			65

Sumber : Hasil Pengolahan data melalui Microsoft excel

Berdasarkan Tabel 3.2 proporsi sampel penelitian ini adalah sebesar 65 mahasiswa Program Studi PGMI IAIN Curup. Dimana terdapat 11 mahasiswa kelas A, 9 mahasiswa kelas B, 6 mahasiswa kelas C, 10 mahasiswa kelas D, 10 mahasiswa kelas E, 9 Mahasiswa di kelas F dan 10 Mahasiswa di kelas G.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* hlm. 142

Selanjutnya Sebelum menyebarkan instrumen angket kepada sampel utama, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas butir-butir pernyataan. Uji coba ini dilakukan kepada 30 mahasiswa Program Studi PGMI IAIN Curup yang diambil dari total populasi 181 mahasiswa aktif.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden uji coba.⁶⁶

Pemilihan jumlah 30 responden didasarkan pada pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa apabila jumlah subjek penelitian lebih dari 100 orang, maka jumlah sampel uji coba dapat diambil sebanyak 10% hingga 30% dari populasi, atau cukup 20 sampai 30 orang untuk keperluan uji coba instrumen⁶⁷. Dengan demikian, jumlah 30 orang dinilai memadai untuk mewakili populasi dalam kegiatan uji coba, agar diperoleh instrumen angket yang valid dan reliabel sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama.

Selanjutnya Dengan menggunakan rumus Perhitungan Proporsi sampel diatas, maka diperoleh jumlah sampel uji coba untuk setiap kelas sebagai berikut ini.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 122.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 220.

Tabel 3.3
Perhitungan Proporsi Uji Coba Sampel

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Proporsi	Sampel Uji coba
A	32 Mahasiswa	$\frac{32}{181} \times 30 = 5,3$	5
B	24 Mahasiswa	$\frac{24}{181} \times 30 = 4$	4
C	16 Mahasiswa	$\frac{16}{181} \times 30 = 2,6$	3
D	27 Mahasiswa	$\frac{27}{181} \times 30 = 4,5$	5
E	27 Mahasiswa	$\frac{27}{181} \times 30 = 4,5$	4
F	26 Mahasiswa	$\frac{26}{181} \times 30 = 4,3$	4
G	29 Mahasiswa	$\frac{29}{181} \times 30 = 4,8$	5
TOTAL			30

Sumber : Hasil Pengolahan data melalui Microsft excel

Berdasarkan Tabel 3.3 proporsi Untuk sampel Uji coba penelitian ini adalah sebesar 30 mahasiswa Program Studi PGMI IAIN Curup. Dimana terdapat 5 mahasiswa kelas A, 4 mahasiswa kelas B, 3 mahasiswa kelas C, 5 mahasiswa kelas D, 4 mahasiswa kelas E, 4 Mahasiswa di kelas F dan 5 Mahasiswa di kelas G.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik-teknik tersebut meliputi angket (kuesioner) dan dokumentasi. Penggunaan lebih dari satu teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan komprehensif terkait pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembuatan bahan ajar oleh mahasiswa Angkatan 2022 PGMI IAIN Curup.⁶⁸

⁶⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 308.

1. Angket

Teknik utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah disiapkan dengan pernyataan-pernyataan dan alternatif jawaban tertentu, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat mereka.⁶⁹ Angket disusun dalam bentuk skala Likert, yang terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).⁷⁰

Tabel 3.4
Kriteria Skor Angket

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*⁷¹

Pernyataan-pernyataan dalam angket disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian, yaitu pemanfaatan AI dalam pembuatan bahan ajar. Setiap indikator dijabarkan menjadi beberapa butir pertanyaan yang relevan dan mudah dipahami oleh responden. Angket ini disebarakan kepada mahasiswa PGMI IAIN Curup yang menjadi sampel penelitian.

⁶⁹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 194.

⁷⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 135.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 93.

Sebelum digunakan secara luas, angket terlebih dahulu melalui tahap uji coba (try out) terhadap 30 mahasiswa yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel utama, namun tidak termasuk dalam sampel penelitian. Uji coba ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen agar instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur variabel yang dimaksud secara tepat dan konsisten.⁷²

Dalam penelitian ini, instrumen utama yang digunakan adalah angket (kuesioner), yang disusun dalam bentuk skala Likert. Skala Likert dipilih karena mampu mengukur sikap, persepsi, dan kecenderungan perilaku responden terhadap objek yang diteliti, yaitu pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pembuatan bahan ajar oleh mahasiswa PGMI IAIN Curup.⁷³

Kisi-kisi instrumen ini disusun sebagai acuan dalam pembuatan angket penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembuatan Bahan Ajar. Instrumen ini dirancang berdasarkan indikator yang diperoleh dari kajian teori dan literatur yang relevan, serta telah melalui proses validasi isi oleh ahli.⁷⁴

⁷² Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 110.

⁷³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 93.

⁷⁴ Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, hlm. 44.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Indikator Pemanfaatan AI Dalam Pembuatan
Bahan Ajar

Indikator	Sub Indikator	No Butir
AI dalam Penyusunan Materi Teks Pembelajaran	1. Menggunakan AI untuk merancang materi pembelajaran.	1
	2. Memahami struktur materi yang baik dengan bantuan AI.	2
	3. Menyusun ringkasan materi dengan AI.	3
	4. Meningkatkan produktivitas penyusunan materi dengan AI.	4
AI dalam Pembuatan Media Visual dan Infografis	1. Menggunakan AI untuk membuat gambar/infografis bahan ajar.	5
	2. Membuat media visual yang menarik.	6
	3. Mempercepat proses desain infografis.	7
	4. Kepuasan terhadap kualitas visual dari AI.	8
AI dalam Penyusunan Soal dan Evaluasi Pembelajaran	1. Menggunakan AI untuk menyusun soal latihan/evaluasi.	9
	2. Membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.	10
	3. Mengembangkan soal berbagai tingkat kognitif.	11
	4. Validitas dan variasi soal yang dihasilkan AI.	12
AI dalam Penerjemahan dan Parafrase	1. Menggunakan AI untuk menerjemahkan materi pembelajaran.	13
	2. Memparafrase teks dari sumber asing ke bahasa Indonesia.	14
	3. Hasil terjemahan mudah dipahami dan relevan.	15
	4. Penyusunan materi bilingual dengan bantuan AI.	16
AI dalam Pembuatan Presentasi dan Video Pembelajaran	1. Mempercepat pembuatan presentasi.	17
	2. Membuat video pembelajaran menarik dan interaktif.	18
	3. Meningkatkan kualitas penyampaian materi.	19
	4. Kemudahan penggunaan AI untuk membuat presentasi/video.	20
Personalisasi dan Adaptasi Bahan Ajar dengan AI	1. Menyesuaikan bahan ajar dengan kebutuhan/kemampuan mahasiswa.	21

	2. Membuat materi berbeda untuk gaya belajar beragam.	22
	3. Memberikan umpan balik cepat dan tepat.	23
	4. Adaptasi materi agar lebih personal dan relevan.	24

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket. Dokumentasi ini mencakup pengumpulan data sekunder yang berupa dokumen-dokumen resmi seperti Profil Program Studi PGMI IAIN Curup, jumlah mahasiswa PGMI angkatan tertentu, bukti penggunaan aplikasi AI dalam kegiatan perkuliahan atau tugas, serta catatan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi yang melibatkan AI.

Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk memberikan dukungan data dan memperkuat analisis, serta membantu peneliti memahami konteks penggunaan teknologi Artificial Intelligence dalam proses perkuliahan secara lebih objektif dan faktual.⁷⁵ Teknik dokumentasi bermanfaat untuk melacak rekam jejak kegiatan akademik serta mengevaluasi implementasi penggunaan AI dalam ranah pendidikan secara sistematis.⁷⁶

⁷⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 240.

⁷⁶ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 236.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Isi

Uji validitas isi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana item dalam instrumen mencerminkan indikator variabel yang diteliti. Penilaian dilakukan oleh tiga orang ahli (expert judgment), yang diminta memberikan skor terhadap tingkat relevansi tiap butir angket terhadap indikator yang dituju. Penilaian dilakukan menggunakan skala 1–5. Rumus Aiken's V yang digunakan adalah:

$$v = \frac{\sum s}{n(e - 1)}$$

Keterangan:

V = Koefisien validitas Aiken

s = Skor yang diberikan oleh ahli dikurangi skor terendah pada skala (s = r - lo)

r = Skor yang diberikan oleh penilai

lo = Skor terendah (misal: 1)

c = Skala penilaian tertinggi (misal: 5)

n = Jumlah penilai ahli⁷⁷

Nilai V berkisar antara 0–1. Instrumen dikatakan valid apabila nilai $V \geq 0,80$ ⁷⁸.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 158.

⁷⁸ Aiken, L. R. (1985). *Three Coefficients for Analyzing the Reliability and Validity of Ratings*. *Educational and Psychological Measurement*, 45(1), 131–142.

Uji validitas isi dilakukan untuk menilai sejauh mana butir-butir pernyataan dalam angket telah sesuai dan relevan dengan indikator variabel penelitian. Penilaian dilakukan oleh tiga orang ahli yang memahami bidang pengembangan bahan ajar dan teknologi pendidikan, yaitu:

Tabel 3.6
Validator Ahli Uji Validitas Isi

No	Nama Validator	Bidang Keahlian	Keterangan
1	Muksal Mina Putra, S Pd.I., M. Pd	Bidang Pengembangan Bahan Ajar	Dosen
2	Prof. H. Lukman Asha, M. Pd. I	Bidang Teknologi Pembelajaran	Dosen
3	Dr. Nelson, S. Ag., M. Pd. I	Praktisi atau akademisi yang memahami penerapan Artificial Intelligence dalam Pendidikan.	Dosen

Penilaian Validitas ini dilakukan dengan menggunakan skala 1-5, kemudian dianalisis menggunakan rumus Aiken's V. hasil perhitungan nilai Aiken's V untuk setiap butir soal disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Validitas Isi Instrumen dengan Aiken's V

Butir	Penilai			S1	S2	S3	Σs	$n(e-1)$	V	Keterangan
	I	II	III							
Butir 1-24	95	105	103	71	81	79	231	288	0,81	Sangat Valid

Sumber : Hasil olahan data excel

Hasil Perhitungan dengan rumus Aiken's V menunjukkan bahwa nilai V untuk setiap butir soal > 0.80 , menurut kriteria Aiken's V, nilai $V > 0,08$ termasuk dalam kategori sangat valid. Dengan demikian seluruh butir soal dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Konstruk

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas empiris, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor butir pernyataan dengan total skor menggunakan rumus Product Moment dari Pearson.⁷⁹ Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum x \cdot y - \sum x \cdot y}{\sqrt{\{N \sum x^2\} \{ \sum x y^2 - (\sum y)^2 \}}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

N = Jumlah sampel

Σ = Jumlah total

x = nomor pertanyaan

y = total skor

⁷⁹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 211.

Pengujian kevalidan menggunakan r product moment pada derajat kebebasan (dk) = $n-2$ dengan kriteria pengujian: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka daftar pertanyaan dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka daftar pertanyaan dinyatakan tidak valid.⁸⁰

Berikut ini table hasil uji validitas:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Item1	0.623	0.361	Valid
Item 2	0.155	0.361	Tidak Valid
Item 3	0.630	0.361	Valid
Item 4	0.702	0.361	Valid
Item 5	0.704	0.361	Valid
Item 6	0.656	0.361	Valid
Item 7	0.717	0.361	Valid
Item 8	0.462	0.361	Valid
Item 9	0.470	0.361	Valid
Item 10	0.716	0.361	Valid
Item 11	0.769	0.361	Valid
Item 12	0.591	0.361	Valid
Item 13	0.664	0.361	Valid
Item 14	0.294	0.361	Tidak Valid
Item 15	0.711	0.361	Valid
Item 16	0.683	0.361	Valid
Item 17	0.618	0.361	Valid
Item 18	0.776	0.361	Valid
Item 19	0.645	0.361	Valid
Item 20	0.680	0.361	Valid
Item 21	0.690	0.361	Valid
Item 22	0.616	0.361	Valid
Item 23	0.677	0.361	Valid
Item 24	0.556	0.361	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa instrument yang valid sebanyak 22 item dan 2 item tidak valid. Kuesioner di

⁸⁰ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 147.

atas telah di uji cobakan Untuk 30 mahasiswa di kelas PGMI 6A hingga 6G IAIN Curup.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto, instrument yang reliable adalah instrument tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.⁸¹ Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kekonsistenan tanggapan terhadap item pernyataan kuisisioner berdasarkan pemahaman responden terhadap pertanyaan dalam kuisisioner yang diajukan. Menurut Ghazali untuk mengetahui apakah alat ukur reliabel atau tidak, di uji dengan menggunakan metode Alpha Cronbach (α). Sebuah instrumen dianggap telah memiliki Tingkat keandalan yang dapat di terima, jika nilai Alpha Cronbach (α) yang terukur adalah lebih besar atau sama dengan 0,60.⁸²

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum pq}{s^2} \right\}$$

Keterangan:

k : jumlah item dalam instrument

pi : proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item i

qi : 1- pi

S² : varians total⁸³

⁸¹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 178.

⁸² Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005, hlm. 47.

⁸³ Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tabel 3.9
Kriteria Reliabilitas

Interval Koefisien	Interpretasi
> 0,90	Sangat Reliabel
0,80 – 0,90	Reliabel
0,70 – 0,79	Cukup Reliabel
0,60 – 0,69	Kurang Reliabel
< 0,60	Tidak Reliabel

Sumber : Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.⁸⁴

Untuk mengukur Tingkat reliabilitas soal digunakan *SPSS* versi 25 menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha*, Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6. berikut hasil uji yang dilakukan peneliti menggunakan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 3.10
Uji Reliabilitas Variabel

Cronbach's Alpha	N of Items
0,937	22

Sumber: Hasil Olahan Data *SPSS 25*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS*, diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,937, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini tergolong reliabel, karena berada pada rentang 0,80 – 0,90. Artinya, angket dapat

⁸⁴ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019, hlm. 123.

digunakan untuk penelitian lebih lanjut karena memiliki konsistensi internal yang baik.⁸⁵

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang diteliti tanpa melakukan pengujian hipotesis, melainkan hanya untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik populasi atau objek yang diteliti.⁸⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pembuatan bahan ajar oleh mahasiswa PGMI IAIN Curup.

1. Menghitung Modus

$$Mo = b + \left(\frac{b1}{b1 - b2} \right)$$

Keterangan :

Mo : Modus

B : Batas Kelas Interval dengan frekuensi terbanyak.

P : Panjang Kelas Mo.

b1 : Frekuensi pada kelas Mo dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b2 : Frekuensi pada kelas Mo dikurangi frekuensi kelas

⁸⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 130.

⁸⁶ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 17

interval terdekat⁸⁷

2. Median

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2} n - f}{f} \right)$$

Keterangan :

Md : Median.

b : Batas bawah Dimana median akan terletak.

P : Panjang kelas Me

n : Banyak data.

f : Frekuensi Kelas Me⁸⁸

3. Mean (Me)

$$M_e = \sum \left(\frac{\sum xi}{n} \right)$$

Keterangan :

Me : mean

$\sum xi$: Jumlah nilai (Xi)

N : Jumlah data/sampel⁸⁹

4. Standar Deviasi (SD)

$$s^2 = \sum \frac{(xi - x)^2}{n - 1}$$

⁸⁷ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019, hlm. 123.

⁸⁸ Ibid., hlm. 124.

⁸⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021, hlm. 197.

Keterangan :

s^2 : Variabel Sampel

S : Simpangan baku Sampel

X_i : Nilai.

$\bar{X}$: Rata-rata sampel.

N : Jumlah Sampel

5. Menghitung Tingkat Capaian Responden (TCR)

- 1) Menghitung rata-rata skor item dengan menggunakan rumus rata-rata skor tiap indikator dengan cara:

$$R_s = (5X_{SS}) + (4X_S) + (3X_{RR}) + (2X_{TS}) + (1X_{STS})$$

Keterangan:

R_s = Rata-rata skor jawaban

SS = Jumlah responden yang memilih sangat setuju

S = Jumlah responden yang memilih setuju

RR = Jumlah responden yang memilih Ragu-ragu

TS = Jumlah responden yang memilih Tidak Setuju

STS = Jumlah responden yang memilih Sangat Tidak Setuju

n = Jumlah responden⁹⁰

- 2) Menghitung nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) dengan rumus:

⁹⁰ Ibid., hlm. 202.

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata Skor}}{n \times 5} \times 100$$

Pembagian 5 pada perhitungan TCR didapat dari jumlah *skala Likert* yang digunakan. Apabila *skala Likert* yang digunakan terdapat 4 alternatif jawaban, maka untuk pembagian pada rumus TCR menggunakan pembagian 4 dan seterusnya, karena penelitian ini menggunakan kuesioner/angket dengan menggunakan *skala Likert* 5, maka pembagian yang digunakan adalah angka 5. Kriteria Tingkat Pencapaian Responden (TCR) digunakan untuk menginterpretasikan data deskriptif:

Tabel 3.11

Kriteria Tingkat Capaian Responden (TCR)

No	Persentase	Kategori
1	86% – 100%	Sangat Baik
2	70% – 85%	Baik
3	51% – 70%	Cukup
4	41% – 55%	Kurang Baik
5	0% – 40%	Tidak Baik

Sumber: Adilla Juita Siska, Ikhsan Zulhadie, 202

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Wilayah Penelitian

1. Sejarah Prodi PGMI IAIN Curup

Jurusan Tarbiyah IAIN Curup menaungi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), salah satu program studinya. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, Nomor: 827 Tahun 2012, menjadi landasan terciptanya Program Studi PGMI. Peraturan tersebut menetapkan bahwa gelar S. Pd I diberikan kepada lulusan Program Studi PGMI. Namun sesuai Peraturan Menteri Agama Nomor: 33 Tahun 2016, gelar akademik Program Studi PGMI adalah S. Pd.

Sesuai kebijakan penerimaan sendiri, Program Studi PGMI IAIN Curup merupakan salah satu program studi paling bergengsi dan efektif dalam rangka pertumbuhan dan perluasan lembaga pendidikan. Selain itu, Program Studi PGMI merupakan salah satu program studi yang telah lama didukung oleh *stakeholder* dan pengguna. Program Studi PGMI IAIN Curup Eksistensi Program Studi melakukan kajian terhadap fakta dan pendapat tentang perlunya lembaga pendidikan Islam dijalankan dengan cara yang tidak menghakimi. Organisasi pendidikan Islam perlu dikelola dan dikelola dengan integritas. Mengingat perkembangan tersebut, Fakultas Tarbiyah telah

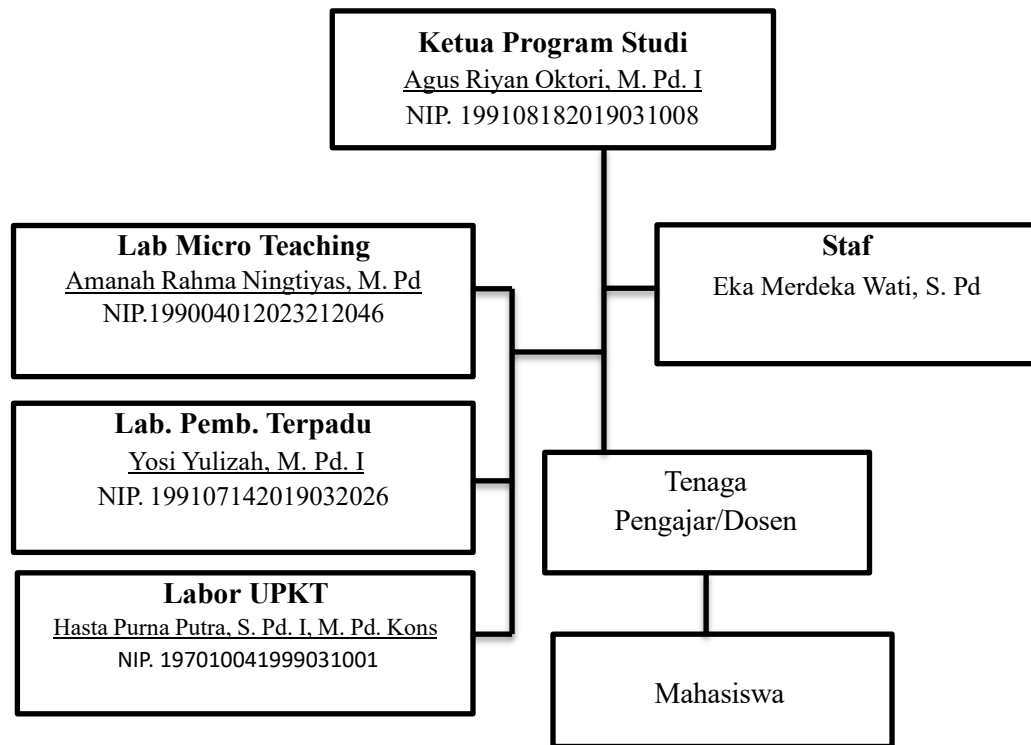
meluncurkan program studi baru, yaitu Program Studi PGMI. Diharapkan Program Studi PGMI IAIN Curup mampu mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pengelola dan pengelola pendidikan Islam yang mumpuni.

Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup menetapkan visi yakni “Pada tahun 2017 akan menjadi pusat unggulan bidang pendidikan Islam di wilayah Sumatera”. Tujuan ini memiliki beberapa implikasi, salah satunya adalah Program Studi PGMI IAIN Curup harus membuat kurikulum sebagai kerangka teoritis penataan sesi perkuliahan. Kurikulum yang dimaksud harus mewakili Program Studi PGMI IAIN Curup sebagai sekolah dengan kapasitas akademik dan daya tampung untuk meningkatkan potensi tenaga pendidik di bidang pendidikan Islam.

Evolusi masyarakat yang cepat dan rumit memiliki dampak besarpada bagaimana kerangka kerja ilmiah dikembangkan (*body of knowledge*).⁷³ Kurikulum yang digunakan oleh Program Studi PGMI IAIN Curup harus ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa perkuliahan yang diberikandapat memastikan bahwa lulusan akan memenuhi harapan para profesional dan kemajuan masyarakat. Kumpulan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan akademis dan praktis akan diberikan kepada siswa. Siswa telah mempelajari berbagai bidang dan menerima pengetahuan teoritis melalui kuliah, tetapi mereka juga memperoleh pengalaman praktis melalui PPL, KKN, dan

latihan praktis.

2. Struktur Organisasi PGMI IAIN Curup



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PGMI IAIN Curup

3. Tenaga Pendidik di PGMI IAIN Curup

Baik dosen DLB maupun dosen tetap PNS mengajar di Program Studi PGMI IAIN Curup. Ada 19 dosen PNS reguler dan 6 dosen DLB di dunia kerja. Sementara itu, ada karyawan di administrasi umum, laboratorium, perpustakaan, dan pusat komputer dianggap sebagai staf pendidikan. Untuk administrator komputer, pustakawan, dan staf laboratorium masih terhubung ke lembaga IAIN Curup.

4. Rekapitulasi Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2021-2024

Dari Semester Ganjil 2023/2024 berikut rekapitulasi Mahasiswa Curup PGMI IAIN Angkatan 2020-2023 dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2021-2024

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Kelas
Tahun 2021	249 Mahasiswa	8
Tahun 2022	181 Mahasiswa	7
Tahun 2023	189 Mahasiswa	7
Tahun 2024	248 Mahasiswa	8
Jumlah	867 Mahasiswa	30 Kelas

Sumber: Prodi PGMI, 2025

Berdasarkan Tabel 4.1 jumlah mahasiswa dari tahun 2020-2023 berjumlah 874 mahasiswa. Tahun 2020 sebanyak 201 mahasiswa dengan 8 kelas, tahun 2021 sebanyak 212 mahasiswa dengan 8 kelas, tahun 2022 sebanyak 227 mahasiswa dengan 7 kelas dan tahun 2023 sebanyak 243 mahasiswa dengan 7 kelas.

5. Visi, Misi dan Tujuan PGMI IAIN Curup

Visi IAIN Curup adalah menjadi perguruan tinggi yang bermutu dalam mengembangkan ilmu pengetahuan berbasis Islam modern di tingkat Asia Tenggara tahun 2045. Sedangkan misi dari IAIN Curup adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermutu berbasis Islam moderasi.
- b. Meningkatkan publikasi ilmiah yang bermutu berbasis Islam.
- c. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat yang bermutu berbasis Islam moderasi.

Dengan demikian, Program Studi PGMI selaku salah satu Program Studi yang ada di civitas akademik IAIN Curup mendukung secara utuh visi dan misi IAIN Curup yang akan diwujudkan bersama dengan mengotong royong program kerja yang akan menunjang terlaksananya visi misi tersebut. Salah satu yang Program Studi PGMI lakukan adalah menyusun visi misi Program Studi, maka berikut visi misi serta tujuan dari Program Studi PGMI IAIN Curup:

a. Visi

Menjadi Pendidikan Dasar Islam Bermutu, Kompetitif dan Berkarakter Islam Moderasi di Asia Tenggara Tahun 2045.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran pendidikan dasar Islam mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan berbasis Islam Moderasi.
- 2) Mengembangkan materi sikap, pengetahuan dan keterampilan berbasis teknologi dan berkarakter Islam Moderasi di tingkat MI/SD.
- 3) Menyelenggarakan penelitian yang bermutu dan berdaya saing

pada bidang pendidikan dasar yang berbasis Islam Moderasi.

- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya saing berbasis Islam Moderasi di tingkat MI/SD.
- 5) Melakukan kerjasama dalam peningkatan mutu lembaga yang konstruktif dan berdaya saing di tingkat MI/SD.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan pendidik yang bermutu, kompetitif dan berkarakter Islam moderasi di tingkat MI/SD.
- 2) Menghasilkan penunjang pembelajaran pendidikan dasar yang bermutu, kompetitif dan berkarakter Islam moderasi di tingkat MI/SD.
- 3) Menghasilkan SDM pada pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, kompetitif dan berkarakter Islam moderasi di tingkat MI/SD.
- 4) Menghasilkan Kerjasama yang saling meningkatkan dalam peningkatan mutu lembaga di tingkat MI/SD.

d. Sasaran

- 1) Meningkatkan kualitas pendidik pada tingkat pendidikan dasar yang kompeten dan berkarakter Islam moderasi.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran pada tingkat pendidikan dasar berbasis teknologi dan berkarakter Islam moderasi.
- 3) Meningkatkan kualitas bahan ajar pendidikan dasar.

- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dasar.
- 5) Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah bereputasi pada bidang pendidikan dasar.
- 6) Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam publikasi ilmiah di bidang pendidikan dasar.
- 7) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat.
- 8) Meningkatkan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat pada pendidikan dasar.
- 9) Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama bidang pendidikan dasar tingkat nasional dan internasional.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 65 responden mahasiswa PGMI Angkatan 2022 IAIN Curup, diperoleh gambaran statistik deskriptif mengenai variabel pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pembuatan bahan ajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah data yang diolah adalah sebanyak 65 data valid, tanpa adanya data yang hilang (*missing*). Nilai rata-rata (mean) dari keseluruhan skor responden adalah 85,51, yang mengindikasikan bahwa secara umum tingkat pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence dalam pembuatan bahan ajar tergolong tinggi.

Nilai median sebesar 86,00 menunjukkan bahwa 50% dari data berada di atas dan di bawah angka tersebut secara seimbang. Sedangkan nilai modus sebesar 87 berarti angka ini paling sering muncul dalam data responden. Selain itu, nilai simpangan baku (standard deviation) sebesar 9,208 menunjukkan adanya variasi atau penyebaran skor yang cukup moderat di antara para responden. Adapun skor terendah (minimum) yang diperoleh adalah 66, sedangkan skor tertinggi (maksimum) mencapai 110. Pada program *SPSS versi 25* maka didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2
Descriptive statistics

Statistics		
Pemanfaatan		
N	Valid	65
	Missing	0
Mean		85.51
Median		86.00
Mode		87 ^a
Std. Deviation		9.208
Minimum		66
Maximum		110

Sumber : Program spss v 25

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan AI dalam penyusunan bahan ajar berada pada tingkat yang baik, dan data menunjukkan konsistensi yang cukup baik antar responden. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah cukup mengenal dan memanfaatkan teknologi AI dalam mendukung proses penyusunan materi pembelajaran mereka.

a. Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembuatan Bahan Ajar

Untuk mengetahui gambaran rinci pemanfaatan AI berdasarkan setiap indikator tersebut, berikut disajikan tabel rekapitulasi hasil angket yang mencakup rata-rata skor, persentase TCR (Total Criteria Range), dan kategori penilaian:

Tabel 4.4**TCR Pemanfaatan AI**

Indikator	Butir	Rata-rata	TCR	Kategori
A. AI dalam penyusunan materi teks pembelajaran		3,90	78,1	Baik
	1	3,87	77,5	Baik
	2	4,03	80,6	Baik
	3	3,81	76,3	Baik
B. AI dalam pembuatan media visual dan infografis		3,85	77	Baik
	4	3,69	73,8	Baik
	5	3,90	78,1	Baik
	6	3,96	79,3	Baik
	7	3,84	76,9	Baik
C. Ai dalam penyusunan soal dan evaluasi pembelajaran		3,81	76,2	Baik
	8	3,67	73,5	Baik
	9	3,86	77,2	Baik
	10	3,92	78,4	Baik
	11	3,78	75,6	Baik
D. Ai dalam proses Penerjemah dan Parafrase		3,83	76,7	Baik
	12	3,87	77,5	Baik
	13	3,92	78,4	Baik
	14	3,70	74,1	Baik
E. Ai dalam pembuatan presentasi dan video Pembelajaran		3,91	78,1	Baik
	15	3,75	75	Baik
	16	3,78	75,6	Baik
	17	4,04	80	Baik
	18	4,09	80	Baik
F. Personalisasi dan Adaptasi Bahan Ajar dengan AI		3,98	79,6	Baik
	19	3,90	78,1	Baik
	20	3,96	79,3	Baik
	21	4,01	80	Baik
	22	4,04	80	Baik
Rata-rata		3,88	77,6	Baik

Sumber : Hasil olahan Microsoft excel

Berdasarkan hasil analisis data terhadap 22 butir pernyataan yang mewakili enam indikator, diperoleh nilai rata-rata total sebesar 3,88 dengan tingkat persentase TCR (Total Criteria Rate) sebesar 77,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan AI dalam pembuatan bahan ajar oleh mahasiswa PGMI IAIN Curup berada dalam kategori “Baik”.

Secara lebih rinci, berikut uraian hasil deskriptif berdasarkan masing-masing indikator:

- 1) AI dalam Penyusunan Materi Teks Pembelajaran memperoleh rata-rata skor 3,90 (TCR 78,1%) dengan kategori Baik. Ketiga butir dalam indikator ini menunjukkan konsistensi persepsi yang positif dari mahasiswa, dengan butir tertinggi pada item 2 (mean 4,03, TCR 80,6%).
- 2) AI dalam Pembuatan Media Visual dan Infografis memiliki rata-rata skor 3,85 (TCR 77%). Keempat butir pernyataan dalam indikator ini seluruhnya dikategorikan Baik, dengan skor tertinggi pada butir 6 (mean 3,96, TCR 79,3%).
- 3) AI dalam Penyusunan Soal dan Evaluasi Pembelajaran menunjukkan skor rata-rata 3,81 (TCR 76,2%) dan termasuk dalam kategori Baik. Butir dengan nilai tertinggi adalah butir 10 (mean 3,92, TCR 78,4%).
- 4) AI dalam Proses Penerjemahan dan Parafrase memperoleh rata-rata 3,83 (TCR 76,7%) dan dikategorikan Baik, dengan nilai tertinggi pada butir 13 (mean 3,92, TCR 78,4%).
- 5) AI dalam Pembuatan Presentasi dan Video Pembelajaran memiliki rata-rata skor 3,91 (TCR 78,1%), juga dikategorikan Baik. Butir tertinggi berada pada item 18 (mean 4,09, TCR 80%).

6) Personalisasi dan Adaptasi Bahan Ajar dengan AI memperoleh skor rata-rata 3,98 (TCR 79,6%) dan menempati posisi tertinggi di antara semua indikator. Empat butir pernyataan dalam indikator ini memiliki nilai TCR yang konsisten pada kisaran 78–80%, mencerminkan persepsi yang sangat positif terhadap aspek personalisasi dalam penggunaan AI.

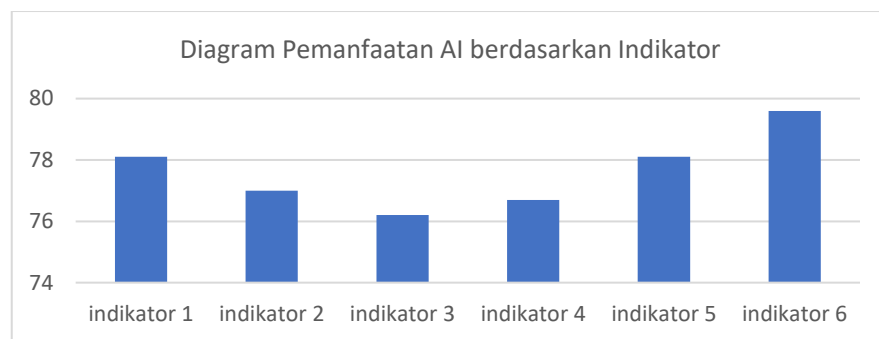
Dengan demikian, semua indikator berada dalam kategori Baik, yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah cukup akrab dan mampu memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence dalam berbagai aspek penyusunan bahan ajar. Temuan ini memberikan gambaran bahwa teknologi AI mulai menjadi bagian dari praktik akademik mahasiswa, khususnya dalam pengembangan konten dan media pembelajaran yang adaptif dan inovatif.

b. Aspek Pemanfaatan Artificial Intelligence yang Paling Dominan Digunakan oleh Mahasiswa.

Berdasarkan hasil rekapitulasi skor rata-rata total dari keenam indikator pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pembuatan bahan ajar, dapat diketahui bahwa seluruh aspek berada dalam kategori “Baik” berdasarkan nilai TCR (Tingkat Capaian Responden).

Namun demikian, terdapat variasi dalam tingkat dominansi penggunaan dari masing-masing indikator. Untuk melihat lebih lanjut kecenderungan aspek mana yang paling dominan digunakan, maka disajikan dalam bentuk diagram batang seperti berikut:

Gambar 4.2
Diagram Pemanfaatan AI



Sumber : Hasil olahan Microsoft excel

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa indikator ke-6 yaitu *personalisasi dan adaptasi bahan ajar dengan AI* memperoleh nilai tertinggi, yaitu sebesar 79,6, yang termasuk dalam kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa aspek personalisasi merupakan aspek yang paling dominan dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam proses pembuatan bahan ajar. Hal ini relevan dengan kemampuan AI dalam menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan individu siswa. Penggunaan teknologi seperti

adaptive learning engine dan konten yang disesuaikan secara real time dapat memfasilitasi diferensiasi dalam pembelajaran⁹¹.

Sementara itu, aspek dengan tingkat pemanfaatan terendah yaitu indikator ke-3, yakni *penyusunan soal dan evaluasi pembelajaran*, yang memperoleh skor rata-rata sebesar 76,2. Meskipun masih tergolong dalam kategori “Baik”, skor ini menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam hal evaluasi belum semaksimal aspek lainnya. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya penguasaan mahasiswa terhadap platform berbasis AI untuk pembuatan evaluasi pembelajaran atau keterbatasan fitur yang tersedia secara gratis⁹².

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan AI oleh mahasiswa dalam pembuatan bahan ajar telah berjalan cukup optimal, dengan kecenderungan dominan pada aspek personalisasi pembelajaran. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan literasi AI mahasiswa, khususnya pada aspek evaluasi pembelajaran agar dapat dimanfaatkan secara lebih seimbang.

⁹¹ Putra, D. A. (2023). *Artificial Intelligence dalam Personalisasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan di Dunia Pendidikan*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 15(2), 115–126.

⁹² Dewi, N. S., & Ramadhan, F. (2024). *Implementasi Kecerdasan Buatan untuk Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 12(1), 34–41

2. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, diperoleh gambaran umum mengenai tingkat pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) oleh mahasiswa PGMI IAIN Curup dalam pembuatan bahan ajar. Rekapitulasi hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5

Rekapitulasi Tingkat Pemanfaatan AI

Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Kategori
1. Bagaimana tingkat pemanfaatan AI dalam pembuatan bahan ajar?	TCR = 77,6%	Baik
2. Aspek pemanfaatan AI apa yang paling dominan digunakan oleh mahasiswa dalam pembuatan bahan ajar?	Personalisasi bahan ajar (TCR = 79,6%)	Baik (Dominan)

Sumber : Hasil olahan data

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan AI oleh mahasiswa PGMI IAIN Curup dalam pembuatan bahan ajar berada pada kategori baik dengan TCR sebesar 77,6%. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa secara umum sudah mampu mengintegrasikan teknologi AI ke dalam proses penyusunan bahan ajar, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan kualitas pemanfaatan.

Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa aspek pemanfaatan AI yang paling dominan digunakan oleh mahasiswa adalah personalisasi bahan ajar dengan TCR sebesar 79,6%. Dominasi pada aspek ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih sering

menggunakan AI untuk menyesuaikan bahan ajar dengan kebutuhan, karakteristik, serta tingkat pemahaman peserta didik. Sementara itu, aspek lain juga termasuk dalam kategori baik, namun belum seoptimal personalisasi bahan ajar.

C. Pembahasan

Pada bab ini dibahas hasil penelitian mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembuatan bahan ajar oleh mahasiswa Program Studi PGMI IAIN Curup. Pembahasan ini disusun berdasarkan hasil pengolahan data dari angket yang diberikan kepada mahasiswa, dengan fokus pada enam indikator utama: (1) AI dalam penyusunan materi teks pembelajaran, (2) AI dalam pembuatan media visual dan infografis, (3) AI dalam penyusunan soal dan evaluasi, (4) AI dalam proses penerjemahan dan parafrase, (5) AI dalam pembuatan presentasi dan video pembelajaran, dan (6) AI dalam personalisasi dan adaptasi bahan ajar.

Penggunaan teknologi AI saat ini merupakan bagian penting dari transformasi digital dalam pendidikan. Mahasiswa sebagai calon pendidik dituntut untuk tidak hanya memahami teknologi ini, tetapi juga mampu memanfaatkannya secara kreatif dan tepat guna dalam merancang bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik⁹³.

⁹³ Prasetyo, B., & Fahmi, R. (2023). *Transformasi Digital dalam Pendidikan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish

1. AI dalam Penyusunan Materi Teks Pembelajaran

Indikator ini memperoleh rata-rata skor 3,90 dengan TCR (Total Criteria Rate) sebesar 78,1%, yang termasuk dalam kategori Baik. Sub-butirnya terdiri dari tiga pertanyaan, dengan skor tertinggi pada butir ke-2 (4,03) dan terendah pada butir ke-3 (3,81). Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah cukup optimal dalam menggunakan AI seperti ChatGPT, Claude, atau Google Gemini untuk menyusun materi pembelajaran, menyederhanakan teks ajar, dan menyesuaikan kontennya dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar (SD).⁹⁴

Penggunaan AI pada tahap ini penting karena penyusunan materi merupakan fondasi utama pembelajaran. Dengan AI, mahasiswa dapat mempercepat proses perancangan, mulai dari merumuskan tujuan pembelajaran hingga mengorganisasi isi materi. Hal ini sejalan dengan temuan Holmes et al. yang menyebutkan bahwa AI membantu menghemat waktu dan meningkatkan kualitas *instructional design* melalui analisis otomatis.⁹⁵

Menariknya, skor tertinggi berada pada butir ke-2 (4,03) yang menunjukkan kemampuan AI membantu menyusun materi yang terstruktur, sementara skor terendah (3,81) pada butir ke-3 mengindikasikan bahwa adaptasi materi dengan konteks lokal masih

⁹⁴ Amelia, R. (2022). *Efektivitas Penggunaan ChatGPT dalam Penyusunan Materi Ajar*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 11(2), 101–109.

⁹⁵ Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Artificial Intelligence in Education*. Boston: Center for Curriculum Redesign.

belum maksimal. Studi Kurniawan juga menemukan tren serupa, di mana mahasiswa mampu menyusun kerangka materi dengan cepat, tetapi memerlukan pendampingan dalam menyesuaikannya dengan karakteristik peserta didik.⁹⁶

Potensi AI dalam tahap ini sangat besar, tetapi tetap diperlukan keterampilan *critical content review* dari mahasiswa agar materi yang dihasilkan tidak hanya lengkap secara akademik, tetapi juga sesuai pendekatan pedagogis dan kebutuhan siswa. Implikasinya, pembelajaran dengan bantuan AI akan lebih optimal jika dipadukan dengan *pedagogical content knowledge* (PCK).⁹⁷

2. AI dalam Pembuatan Media Visual dan Infografis

Rata-rata skor indikator ini adalah 3,85 dengan TCR 77%, kategori *Baik*. Mahasiswa memanfaatkan Canva AI, Bing Image Creator, atau Adobe Firefly untuk membuat gambar, diagram, dan infografis. Kebutuhan akan visualisasi ini sangat relevan mengingat banyak siswa SD memiliki kecenderungan gaya belajar visual.⁹⁸ Penggunaan AI memungkinkan mahasiswa menghasilkan visual yang sebelumnya membutuhkan keahlian desain profesional. Studi Setiawan

⁹⁶ Kurniawan, A. (2023). "Pemanfaatan AI dalam Penyusunan Bahan Ajar Mahasiswa Pendidikan." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 145–158.

⁹⁷ Shulman, L. S. (1987). "Knowledge and Teaching: Foundations of the New Reform." *Harvard Educational Review*, 57(1), 1–22.

⁹⁸ Fleming, N. D. (2001). *Teaching and Learning Styles: VARK Strategies*. Christchurch: N.D. Fleming.

membuktikan bahwa penggunaan infografis berbasis AI dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa hingga 18%.⁹⁹

Dalam penelitian ini, sebagian besar mahasiswa merasa visualisasi berbasis AI membantu mereka menyederhanakan konsep kompleks menjadi lebih mudah dipahami siswa. Hal ini sejalan dengan *dual coding theory* Paivio yang menyatakan bahwa penggabungan informasi visual dan verbal memperkuat daya ingat.¹⁰⁰ Pemanfaatan AI pada aspek ini menandai pergeseran peran guru dari sekadar penyampai materi menjadi *learning designer*. Namun, keberhasilan implementasi media visual tetap memerlukan literasi desain instruksional agar pesan yang ingin disampaikan tidak hilang di balik tampilan visual yang menarik.

3. AI dalam Penyusunan Soal dan Evaluasi Pembelajaran

Indikator ini memiliki skor rata-rata 3,81 dengan TCR 76,2%, yang merupakan skor terendah. Mahasiswa menggunakan QuestionWell, Quillionz, atau ChatGPT untuk membuat soal pilihan ganda, esai, hingga asesmen alternatif. Meski AI mempercepat pembuatan soal, banyak mahasiswa belum mampu sepenuhnya menyesuaikan hasil AI dengan *learning objectives* dan indikator capaian pembelajaran. Hal ini selaras dengan temuan Alsubaie yang

⁹⁹ Setiawan, A. (2022). "Pengaruh Infografis Berbasis AI terhadap Pemahaman Konsep Siswa SD." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 55–64.

¹⁰⁰ Paivio, A. (1986). *Mental Representations: A Dual Coding Approach*. Oxford: Oxford University Press.

menekankan bahwa validitas asesmen tetap membutuhkan keterampilan pedagogis manusia.¹⁰¹

Kelemahan ini bukan hanya masalah teknis, tetapi juga menunjukkan bahwa pembuatan evaluasi memerlukan pemahaman taksonomi tujuan pembelajaran, seperti *Bloom's Taxonomy*. Tanpa keterampilan ini, asesmen yang dibuat berpotensi tidak akurat dalam mengukur hasil belajar siswa.¹⁰² Skor rendah pada indikator ini menunjukkan perlunya peningkatan *assessment literacy* bagi mahasiswa. Secara praktik, AI dapat menjadi mitra dalam pembuatan soal, tetapi proses penyelarasan dengan kurikulum tetap menjadi tanggung jawab guru.

4. AI dalam Proses Penerjemahan dan Parafrase

Indikator ini memperoleh skor rata-rata 3,83 dengan TCR 76,7%, kategori *Baik*. Mahasiswa menggunakan DeepL, Google Translate, atau Paraphraser.io untuk menerjemahkan dan memparafrase materi asing agar lebih mudah dipahami. Penerjemahan berbasis AI membantu mahasiswa mengakses literatur internasional tanpa terkendala bahasa, sehingga memperluas wawasan akademik.¹⁰³ Wijaya melaporkan bahwa 80% mahasiswa pendidikan memanfaatkan

¹⁰¹ Alsubaie, M. A. (2023). "AI-Assisted Assessment: Opportunities and Challenges." *International Journal of Education & Development*, 42(3), 223–240.

¹⁰² Stiggins, R. J. (1995). *Assessment Literacy for Educators in a Postmodern Age*. Washington DC: ERIC.

¹⁰³ Chen, H. (2020). "AI in Language Translation for Education." *Language Learning & Technology*, 24(3), 1–16.

AI untuk penerjemahan, meskipun akurasi tetap perlu verifikasi manual.¹⁰⁴

Di lapangan, mahasiswa biasanya menggunakan AI untuk menerjemahkan artikel jurnal berbahasa Inggris, kemudian memparafrase hasil terjemahan agar sesuai dengan bahasa akademik Indonesia. Pemanfaatan AI pada tahap ini memperkaya sumber belajar dan mendukung prinsip *connectivism*, tetapi tetap memerlukan kemampuan literasi bahasa untuk menghindari distorsi makna.¹⁰⁵

5. AI dalam Pembuatan Presentasi dan Video Pembelajaran

Indikator ini memperoleh skor rata-rata 3,91 dengan TCR 78,1%, kategori *Baik*. Mahasiswa memanfaatkan Lumen5, Tome AI, atau Canva Presentasi untuk membuat slide dan video edukatif. AI mempermudah pembuatan media presentasi dengan otomatisasi desain, penentuan tata letak, dan pemilihan elemen visual.

Penelitian Siregar membuktikan bahwa media audio-visual berbasis AI dapat meningkatkan keterlibatan siswa sebesar 22%.¹⁰⁶ Teori *multimedia learning* Mayer juga mendukung bahwa kombinasi teks, gambar, dan audio yang tepat dapat meningkatkan pemahaman.¹⁰⁷ AI tidak hanya mempercantik media presentasi, tetapi juga

¹⁰⁴ Wijaya, R. (2022). "Pemanfaatan AI untuk Penerjemahan Akademik." *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(2), 112–126.

¹⁰⁵ Siemens, G. (2005). "Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age." *International Journal of Instructional Technology & Distance Learning*, 2(1), 3–10.

¹⁰⁶ Siregar, M. (2023). "Pengaruh AI dalam Media Audio Visual Pembelajaran." *Jurnal Media Pendidikan*, 15(1), 34–47.

¹⁰⁷ Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.

memfasilitasi komunikasi ide dan materi secara efektif, sehingga mendukung pembelajaran multimodal.

6. AI dalam Personalisasi dan Adaptasi Bahan Ajar

Indikator ini memperoleh skor rata-rata tertinggi 3,98 dengan TCR 79,6%, kategori *Baik*. Mahasiswa menggunakan AI untuk menyesuaikan bahan ajar dengan gaya belajar, kemampuan awal, dan kebutuhan khusus siswa. Personalisaasi ini didukung oleh fitur AI yang dapat menganalisis data belajar dan merekomendasikan materi yang sesuai.¹⁰⁸

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) melaporkan bahwa pembelajaran adaptif berbasis AI dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.¹⁰⁹ Temuan ini menandakan bahwa mahasiswa sudah memahami prinsip *student-centered learning*. Secara praktik, AI berperan sebagai *adaptive tool* yang memudahkan pembelajaran berdiferensiasi.

¹⁰⁸ Holmes, W., et al. (2021). *AI and the Futures of Learning*. Paris: UNESCO.

¹⁰⁹ OECD. (2021). *AI in Education: Policy Challenges and Opportunities*. Paris: OECD Publishing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai *Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembuatan Bahan Ajar oleh Mahasiswa Program Studi PGMI IAIN Curup*, maka kesimpulan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Tingkat pemanfaatan AI dalam pembuatan bahan ajar oleh mahasiswa PGMI IAIN Curup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan AI mahasiswa PGMI IAIN Curup berada pada kategori baik dengan TCR sebesar 77,6. AI dimanfaatkan dalam enam aspek utama, yaitu: penyusunan materi teks, media visual/infografis, soal evaluasi, penerjemahan/parafrase, presentasi/video, dan personalisasi bahan ajar. Teknologi AI terbukti membantu mahasiswa menyusun konten pembelajaran yang lebih terstruktur, menarik, efisien, dan sesuai kebutuhan peserta didik.
2. Aspek Pemanfaatan AI yang Paling Dominan Digunakan oleh Mahasiswa. Aspek personalisasi bahan ajar merupakan yang paling dominan digunakan dengan TCR 79,6. Mahasiswa memanfaatkan AI untuk menyesuaikan konten dengan gaya belajar dan kebutuhan individual peserta didik.

Hal ini mencerminkan pergeseran menuju pembelajaran yang adaptif, berbasis data, dan berpusat pada siswa, serta menunjukkan kesiapan mahasiswa dalam mengintegrasikan AI secara kontekstual dan humanis dalam pendidikan.

3. Secara keseluruhan, tingkat pemanfaatan AI berada pada kategori Baik, dengan variasi skor yang menunjukkan sebagian aspek telah dioptimalkan secara baik, sementara aspek lain masih memerlukan peningkatan keterampilan teknis dan pemahaman pedagogis. Temuan ini mencerminkan kesadaran mahasiswa PGMI IAIN Curup terhadap potensi AI dalam pengembangan bahan ajar, namun pemanfaatannya belum sepenuhnya maksimal. Peningkatan literasi digital, literasi AI, dan penguasaan desain pembelajaran diperlukan agar integrasi AI tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kreativitas, tetapi juga memastikan kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan konteks pendidikan. Dengan demikian, AI dapat menjadi faktor strategis dalam mempersiapkan calon guru yang adaptif dan inovatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi Mahasiswa PGMI

Diharapkan terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam memanfaatkan teknologi AI, khususnya dalam penyusunan soal evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan prinsip validitas, reliabilitas,

dan relevansi kurikulum. Mahasiswa juga perlu memahami batasan etis dalam penggunaan AI agar tidak hanya mengandalkan hasil otomatis, melainkan mampu melakukan refleksi dan modifikasi mandiri.

2. Bagi Dosen PGMI dan Institusi

Dosen dapat memberikan pelatihan dan pembimbingan rutin mengenai pemanfaatan AI dalam desain pembelajaran, baik dalam bentuk workshop maupun integrasi dalam mata kuliah terkait. Pihak program studi juga diharapkan menyediakan akses dan sumber daya pendukung agar mahasiswa dapat bereksperimen dengan berbagai platform AI edukatif secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi awal untuk mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan AI dalam pengajaran, misalnya melalui pendekatan eksperimen atau kualitatif. Disarankan juga untuk memperluas populasi dan fokus pada jenis AI tertentu agar diperoleh gambaran yang lebih spesifik dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R. (1985). *Three Coefficients for Analyzing the Reliability and Validity of Ratings*. *Educational and Psychological Measurement*, 45(1), 131–142.
- Alsubaie, M. A. (2023). “AI-Assisted Assessment: Opportunities and Challenges.” *International Journal of Education & Development*, 42(3), 223–240.
- Amelia, R. (2022). *Efektivitas Penggunaan ChatGPT dalam Penyusunan Materi Ajar*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(2), 101–109.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Astutik, Ayuni, dan Putri, “Artificial Intelligence: Dampak Pergeseran Pemanfaatan Kecerdasan Manusia Dengan Kecerdasan Buatan Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia.”
- Atika Nurafni, Heni Pujiastuti, dan Anwar Mutaqin, “Pengembangan Bahan Ajar Trigonometri Berbasis Kearifan Lokal,” *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 4, no. 1 (20 Januari 2020).
- Avasarala, V. (2018). *Robotic Process Automation with Automation Anywhere*. Packt Publishing.
- Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, hlm. 44.
- Bostrom, N. (2014). *Superintelligence: Paths, Dangers, Strategies*. Oxford University Press.
- Chen, H. (2020). “AI in Language Translation for Education.” *Language Learning & Technology*, 24(3), 1–16.
- Creswell, J. W. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson Education, 2012, hlm. 13.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. Thousand Oaks, CA: Sage, 2018.
- Dewi, N. S., & Ramadhan, F. (2024). *Implementasi Kecerdasan Buatan untuk Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 12(1), 34–41
- Djamarah, Syaiful, & Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang Nuryasana dan Noviana Desiningrum, “Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 5 (29 September 2020): 967–74, <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>.
- Fleming, N. D. (2001). *Teaching and Learning Styles: VARK Strategies*. Christchurch: N.D. Fleming.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005, hlm. 47.

- Goodfellow, I., Bengio, Y., & Courville, A. (2016). *Deep Learning*. MIT Press.
- Haykin, S. (2009). *Neural Networks and Learning Machines* (3rd ed.). Pearson.
- Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Artificial Intelligence in Education: Promises and Implications for Teaching and Learning*. Boston: Center for Curriculum Redesign.
- Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Artificial Intelligence in Education*. Boston: Center for Curriculum Redesign.
- Holmes, W., et al. (2021). *AI and the Futures of Learning*. Paris: UNESCO.
- Holmes, Wayne et al. *Artificial Intelligence in Education: Promises and Implications for Teaching and Learning*. Paris: UNESCO, 2021.
- Imroatul Maufidhoh dan Ismil Maghfirah, "ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar," t.t.
- Kemp, Jerrold E., Morrison, Gary R., & Ross, Steven M. *Designing Effective Instruction*. New York: Macmillan, 1994.
- Khusnul Istiqomah, Vidya Setyaningrum, dan Dwi Surya Atmaja, "Pengembangan Bahan Ajar Chatbot Berbasis Artificial Intelligence Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V," *Perspektif Pendidikan dan Keguruan* 14, no. 1 (9 April 2023): 50–56, [https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14\(1\).12455](https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14(1).12455).
- Kurniawan, A. (2023). "Pemanfaatan AI dalam Penyusunan Bahan Ajar Mahasiswa Pendidikan." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 145–158.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mambu dkk., "Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru di Era Digital."
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- McCarthy, J., *What is Artificial Intelligence?*, Stanford University, 2007
- McKinsey & Company. (2023). *The State of AI in Education*. Retrieved from.
- Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021, hlm. 158.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011
- Newell, A., & Simon, H. A. (1976). *Human Problem Solving*. Prentice-Hall.
- Nilsson, N. (1998). *Artificial Intelligence: A New Synthesis*. Morgan Kaufmann Publishers
- OECD. (2021). *AI in Education: Policy Challenges and Opportunities*. Paris: OECD Publishing.
- Paivio, A. (1986). *Mental Representations: A Dual Coding Approach*. Oxford: Oxford University Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Picard, R. W. (1997). *Affective Computing*. MIT Press.
- Prasetyo, B., & Fahmi, R. (2023). *Transformasi Digital dalam Pendidikan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.

- Prensky, Marc. *Digital Natives, Digital Immigrants*. On the Horizon, 2001.
- Putra, D. A. (2023). *Artificial Intelligence dalam Personalisasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan di Dunia Pendidikan*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 15(2), 115–126.
- Rabiatul Adabia, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Pada Mata Kuliah Micro Teaching Di Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar,” 2022. h. 10
- Ramli, I. & Suryani, D. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran yang Dipersonalisasi*. Jakarta: Prenada Media Group, hlm. 72; lihat juga: Khalil, M., & Ebner, M. (2021). "AI in Education: Adaptive Learning Systems and their Role in Personalization." *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 16(5), 56–68.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 110.
- Rifkin, Jeremy. *The Third Industrial Revolution*. New York: Palgrave Macmillan, 2011.
- Rina Andriyeni dan Supratman Zakir, “analisis penggunaan artificial intelligence dalam pemahaman pembelajaran fisika di sman 1 ampek angkek,” t.t.
- Russell, S., & Norvig, P. (2016). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (3rd ed.). Pearson.
- Russell, S., & Norvig, P. (2021). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th ed.). Pearson.
- Infografis Berbasis AI terhadap Pemahaman Konsep Siswa SD.” *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 55–64.
- Shulman, L. S. (1987). “Knowledge and Teaching: Foundations of the New Reform.” *Harvard Educational Review*, 57(1), 1–22.
- Siemens, George. *Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age*. International Journal of Instructional Technology and Distance Learning, 2005.
- Siregar, M. (2023). “Pengaruh AI dalam Media Audio Visual Pembelajaran.” *Jurnal Media Pendidikan*, 15(1), 34–47.
- Stiggins, R. J. (1995). *Assessment Literacy for Educators in a Postmodern Age*. Washington DC: ERIC.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 17
- Turing, A. M. (1950). "Computing Machinery and Intelligence." *Mind*, 59(236), 433–460.
- UNESCO. *AI and Education: Guidance for Policymakers*. Paris: UNESCO, 2021.

- Urafsky, D., & Martin, J. H. (2020). *Speech and Language Processing* (3rd ed.). Stanford University.
- Wijaya, R. (2022). “Pemanfaatan AI untuk Penerjemahan Akademik.” *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(2), 112–126.
- Winston, P. H. (1992). *Artificial Intelligence*. Addison-Wesley.
- World Economic Forum. (2023). *AI in Digital Content Creation*. Retrieved from.
- Wulandari, Rini. *Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2022, hlm. 65; lihat juga Khairunnisa, Siti. “Pemanfaatan Canva AI dalam Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif.” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 15, no. 1, 2023

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER UJI COBA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Nim :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat, keadaan dan perasaan anda sebenarnya.

Keterangan : 1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

B. AI dalam Penyusunan Materi Teks Pembelajaran

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menggunakan AI (seperti ChatGPT) untuk merancang materi pembelajaran.					
2.	AI membantu saya memahami struktur materi yang baik.					
3.	AI mempermudah saya dalam menyusun ringkasan materi					
4.	Saya lebih produktif saat menyusun materi dengan bantuan AI.					

C. AI dalam Pembuatan Media Visual dan Infografis

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
5.	Saya menggunakan AI untuk membuat gambar atau infografis bahan ajar.					
6.	AI membantu saya menciptakan media visual yang menarik.					

7.	Saya merasa AI mempercepat proses desain infografis pembelajaran.					
8.	Saya puas dengan kualitas visual/media yang dihasilkan AI.					

D. AI dalam Penyusunan Soal dan Evaluasi Pembelajaran

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
9.	Saya menggunakan AI untuk menyusun soal latihan atau evaluasi.					
10.	AI membantu saya membuat soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
11.	AI mempermudah saya dalam mengembangkan soal berbagai tingkat kognitif.					
12.	Saya merasa soal yang dibantu AI cukup valid dan bervariasi.					

E. AI dalam Proses Penerjemahan dan Parafrase

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
13.	Saya menggunakan AI untuk menerjemahkan materi pembelajaran.					
14.	AI membantu saya memparafrasekan teks dari sumber asing ke bahasa Indonesia.					
15.	Hasil terjemahan dan parafrase AI mudah dipahami dan relevan.					
16.	Saya lebih percaya diri menyusun materi bilingual dengan bantuan AI.					

F. AI dalam Pembuatan Presentasi dan Video Pembelajaran

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
17.	Saya merasa AI membantu mempercepat pembuatan presentasi pembelajaran.					
18.	AI memudahkan saya dalam membuat video pembelajaran yang menarik dan interaktif.					
19.	Penggunaan AI dalam pembuatan media pembelajaran meningkatkan kualitas penyampaian materi					

20.	Saya merasa cukup mudah menggunakan alat AI untuk membuat presentasi dan video pembelajaran.					
-----	--	--	--	--	--	--

G. Personalisasi dan Adaptasi Bahan Ajar dengan AI

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
21.	AI membantu saya menyesuaikan bahan ajar sesuai kebutuhan dan kemampuan mahasiswa.					
22.	Saya memanfaatkan AI untuk membuat materi yang berbeda bagi mahasiswa dengan gaya belajar yang beragam.					
23.	AI memudahkan saya memberikan umpan balik yang cepat dan tepat pada hasil belajar mahasiswa.					
24.	Saya merasa AI efektif dalam membantu adaptasi materi ajar agar lebih personal dan relevan.					

KUESIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Nim :
Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat, keadaan dan perasaan anda sebenarnya.

Keterangan : 1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

B. AI dalam Penyusunan Materi Teks Pembelajaran

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menggunakan AI (seperti ChatGPT) untuk merancang materi pembelajaran.					
2.	AI mempermudah saya dalam menyusun ringkasan materi					
3.	Saya lebih produktif saat menyusun materi dengan bantuan AI.					

C. AI dalam Pembuatan Media Visual dan Infografis

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
4.	Saya menggunakan AI untuk membuat gambar atau infografis bahan ajar.					
5.	AI membantu saya menciptakan media visual yang menarik.					
6.	Saya merasa AI mempercepat proses desain infografis pembelajaran.					
7.	Saya puas dengan kualitas visual/media yang dihasilkan AI.					

D. AI dalam Penyusunan Soal dan Evaluasi Pembelajaran

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
8.	Saya menggunakan AI untuk menyusun soal latihan atau evaluasi.					
9.	AI membantu saya membuat soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
10.	AI mempermudah saya dalam mengembangkan soal berbagai tingkat kognitif.					
11.	Saya merasa soal yang dibantu AI cukup valid dan bervariasi.					

E. AI dalam Proses Penerjemahan dan Parafrase

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
12.	Saya menggunakan AI untuk menerjemahkan materi pembelajaran.					
13.	Hasil terjemahan dan parafrase AI mudah dipahami dan relevan.					
14.	Saya lebih percaya diri menyusun materi bilingual dengan bantuan AI.					

F. AI dalam Pembuatan Presentasi dan Video Pembelajaran

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
15.	Saya merasa AI membantu mempercepat pembuatan presentasi pembelajaran.					
16.	AI memudahkan saya dalam membuat video pembelajaran yang menarik dan interaktif.					
17.	Penggunaan AI dalam pembuatan media pembelajaran meningkatkan kualitas penyampaian materi					
18.	Saya merasa cukup mudah menggunakan alat AI untuk membuat presentasi dan video pembelajaran.					

G. Personalisasi dan Adaptasi Bahan Ajar dengan AI

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
19.	AI membantu saya menyesuaikan bahan ajar sesuai kebutuhan dan kemampuan mahasiswa.					
20.	Saya memanfaatkan AI untuk membuat materi yang berbeda bagi mahasiswa dengan gaya belajar yang beragam.					
21.	AI memudahkan saya memberikan umpan balik yang cepat dan tepat pada hasil belajar mahasiswa.					
22.	Saya merasa AI efektif dalam membantu adaptasi materi ajar agar lebih personal dan relevan.					

Lampiran 2. Data Uji Coba Kuesioner

No	Nama	1. Saya menggunakan AI (seperti ChatGPT) untuk merancang materi pembelajaran.	2. AI membantu saya memahami struktur materi yang baik.	3. AI mempermudah saya dalam menyusun ringkasan materi.	4. Saya lebih produktif saat menyusun materi dengan bantuan AI.	5. Saya menggunakan AI untuk membuat gambar atau infografis bahan ajar.	6. AI membantu saya menciptakan media visual yang menarik.
1	AN	5	1	5	5	5	5
2	ABK	3	4	4	4	3	4
3	EA	4	4	4	3	3	4
4	ED	4	3	4	3	3	3
5	FF	5	5	5	5	5	5
6	AN	4	3	4	3	3	3
7	TK	3	4	4	4	3	4
8	NRN	3	3	3	4	3	3
9	MM	4	4	4	4	4	4
10	NO	4	4	4	4	3	4
11	MJ	5	5	5	5	5	5
12	MD	4	4	4	4	3	3
13	DP	3	4	4	3	4	4
14	TAM	3	4	4	4	4	4
15	DUK	3	4	4	4	4	3
16	S	4	5	3	4	5	4

17	DR	5	1	5	4	5	2
18	AF	5	2	4	3	5	3
19	WL	4	4	5	4	3	4
20	B	3	4	4	3	2	3
21	ER	5	5	5	5	4	5
22	NE	3	4	4	2	3	4
23	AY	4	4	5	5	5	5
24	YA	3	5	3	4	4	3
25	MA	4	4	3	3	4	3
26	F	2	2	2	1	3	3
27	NA	3	3	4	5	4	4
28	LM	3	3	3	3	3	3
29	IR	3	4	4	4	3	4
30	LF	3	4	4	3	4	3

7. Saya merasa AI mempercepat proses desain infografis pembelajaran.	8. Saya puas dengan kualitas visual/media yang dihasilkan AI	9. Saya menggunakan AI untuk menyusun soal latihan atau evaluasi.	10. AI membantu saya membuat soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.	11. AI mempermudah saya dalam mengembangkan soal berbagai tingkat kognitif.	12. Saya merasa soal yang dibantu AI cukup valid dan bervariasi.	13. Saya menggunakan AI untuk menerjemahkan materi pembelajaran.	14. AI membantu saya memparafrasekan teks dari sumber asing ke bahasa Indonesia.	15. Hasil terjemahan dan parafrase AI mudah dipahami dan relevan.
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	5	5	3	3	4	4
3	4	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	4	3	3
4	3	4	3	4	3	5	4	5
3	3	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	3	3	3	4	4	4
3	5	4	4	5	3	3	3	4
4	4	3	4	5	5	3	3	5
4	4	5	3	5	4	5	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4

4	3	3	4	4	3	4	4	3
5	4	4	5	5	4	5	3	5
3	3	5	2	2	2	3	3	4
5	4	4	5	5	4	4	2	4
4	5	4	3	3	4	5	3	5
3	4	3	4	4	4	5	5	3
4	4	4	3	3	4	4	3	4
3	5	3	4	5	3	4	4	3
3	3	3	3	2	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	1	3
4	5	3	4	4	3	3	4	3

16. Saya lebih percaya diri menyusun materi bilingual dengan bantuan AI.	17.Saya merasa AI membantu mempercepat pembuatan presentasi pembelajaran	18. AI memudahkan saya dalam membuat video pembelajaran yang menarik dan interaktif.	19. Penggunaan AI dalam pembuatan media pembelajaran meningkatkan kualitas penyampaian materi.	20. Saya merasa cukup mudah menggunakan alat AI untuk membuat presentasi dan video pembelajaran.	21. Saya menggunakan AI untuk membantu membuat presentasi pembelajaran.	22. Video pembelajaran buatan AI lebih menarik dan interaktif.	23. AI tidak mampu menyesuaikan konten video dengan karakteristik siswa saya.	24. Saya merasa AI efektif dalam membantu adaptasi materi ajar agar lebih personal dan relevan.
5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	3	4	3	3	4
3	4	3	4	2	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	3	3	4	3	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	4	4	4	4
5	5	4	5	5	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	4	3	3	4	3	4	4	3
5	3	4	3	4	4	4	5	4
3	3	4	5	5	5	5	4	4
4	5	4	4	4	3	4	3	5

4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	2	3	3	4	2	2	3	4
5	4	5	4	5	5	4	4	5
4	4	4	5	4	4	3	4	4
3	4	4	3	3	4	4	5	5
4	5	3	4	4	5	3	4	5
4	4	5	3	3	4	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	5	3	3	4	4	5

Lampiran 3. Hasil Uji Aiken's V

Butir	Penilaian			S1	S2	S3	$\sum s$	n(e-1)	V	Keterangan
	I	II	III							
1	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333 3	Sangat Tinggi
2	5	4	5	4	3	4	11	12	0,91666 7	Sangat Tinggi
3	3	5	4	2	4	3	9	12	0,75	Tinggi
4	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333 3	Sangat Tinggi
5	5	5	4	4	4	3	11	12	0,91666 7	Sangat Tinggi
6	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83333 3	Sangat Tinggi
7	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Sangat Tinggi
8	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Sangat Tinggi
9	2	3	4	1	2	3	6	12	0,5	Sedang
10	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83333 3	Sangat Tinggi
11	5	5	4	4	4	3	11	12	0,91666 7	Sangat Tinggi
12	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333 3	Sangat Tinggi
13	2	4	3	1	3	2	6	12	0,5	Sedang
14	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83333 3	Sangat Tinggi
15	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91666 7	Sangat Tinggi
16	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333 3	Tinggi
17	5	5	4	4	4	3	11	12	0,91666 7	Sangat Tinggi
18	5	4	5	4	3	4	11	12	0,91666 7	Sangat Tinggi
19	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Sangat Tinggi
20	4	4	3	3	3	2	8	12	0,66666 7	Sedang
21	2	3	4	1	2	3	6	12	0,5	Sedang
22	2	5	4	1	4	3	8	12	0,66666 7	Sangat Tinggi
23	3	4	4	2	3	3	8	12	0,66666 7	Sedang
24	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91666 7	Sangat Tinggi

Butir	Penilai			S1	S2	S3	$\sum s$	n(e-1)	V	Keterangan
	I	II	III							
Butir 1-24	95	106	105	71	82	81	234	288	0,8125	Sangat Tinggi

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

Correlations

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17
Soal1	Pearson Correlation	1	-.078	.666**	.506**	.598**	.327	.318	.021	.323	.314	.518**	.364*	.442*	.182	.495**	.166	.222
	Sig. (2-tailed)		.683	.000	.004	.000	.078	.087	.912	.082	.091	.003	.048	.015	.336	.005	.379	.238
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal2	Pearson Correlation	-.078	1	.044	.252	-.062	.409*	.049	-.028	.049	.070	-.060	-.314	.166	.050	.096	.350	.000
	Sig. (2-tailed)	.683		.818	.179	.743	.025	.797	.885	.797	.713	.754	.091	.381	.792	.615	.058	1.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal3	Pearson Correlation	.666**	.044	1	.639**	.374*	.526**	.561**	.000	.280	.480**	.512**	.192	.258	.162	.469**	.375*	.188
	Sig. (2-tailed)	.000	.818		.000	.042	.003	.001	1.000	.135	.007	.004	.308	.168	.393	.009	.041	.321
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal4	Pearson Correlation	.506**	.252	.639**	1	.499**	.579**	.397*	.347	.077	.525**	.582**	.293	.342	.139	.400*	.492**	.295
	Sig. (2-tailed)	.004	.179	.000		.005	.001	.030	.060	.686	.003	.001	.117	.064	.465	.029	.006	.114
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal5	Pearson Correlation	.598**	-.062	.374*	.499**	1	.330	.312	.530**	.383*	.315	.589**	.483**	.372*	.151	.585**	.428*	.267
	Sig. (2-tailed)	.000	.743	.042	.005		.075	.093	.003	.037	.090	.001	.007	.043	.426	.001	.018	.153
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

So al6	Pearson Correlation	.327	.409*	.526**	.579**	.330	1	.531**	.077	.470**	.499**	.402*	.144	.405*	.141	.411*	.701**	.351
	Sig. (2-tailed)	.078	.025	.003	.001	.075		.003	.684	.009	.005	.028	.448	.026	.456	.024	.000	.057
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
So al7	Pearson Correlation	.318	.049	.561**	.397*	.312	.531**	1	.186	.345	.694**	.563**	.489**	.428*	.097	.560**	.561**	.561**
	Sig. (2-tailed)	.087	.797	.001	.030	.093	.003		.325	.062	.000	.001	.006	.018	.610	.001	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
So al8	Pearson Correlation	.021	-.028	.000	.347	.530**	.077	.186	1	.172	.257	.429*	.316	.241	.106	.204	.296	.237
	Sig. (2-tailed)	.912	.885	1.000	.060	.003	.684	.325		.364	.170	.018	.089	.200	.579	.281	.113	.208
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
So al9	Pearson Correlation	.323	.049	.280	.077	.383*	.470**	.345	.172	1	.040	.092	.258	.491**	.072	.590**	.489**	.349
	Sig. (2-tailed)	.082	.797	.135	.686	.037	.009	.062	.364		.833	.630	.169	.006	.704	.001	.006	.058
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
So al10	Pearson Correlation	.314	.070	.480**	.525**	.315	.499**	.694**	.257	.040	1	.763**	.505**	.234	.245	.272	.480**	.420*
	Sig. (2-tailed)	.091	.713	.007	.003	.090	.005	.000	.170	.833		.000	.004	.214	.192	.146	.007	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
So al11	Pearson Correlation	.518**	-.060	.512**	.582**	.589**	.402*	.563**	.429*	.092	.763**	1	.431*	.314	.135	.368*	.512**	.409*
	Sig. (2-tailed)	.003	.754	.004	.001	.001	.028	.001	.018	.630	.000		.018	.091	.475	.045	.004	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

So al1 2	Pearson Correlation	.364*	-.314	.192	.293	.483**	.144	.489**	.316	.258	.505**	.431*	1	.438*	.133	.481**	.128	.513**
	Sig. (2-tailed)	.048	.091	.308	.117	.007	.448	.006	.089	.169	.004	.018		.016	.484	.007	.499	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
So al1 3	Pearson Correlation	.442*	.166	.258	.342	.372*	.405*	.428*	.241	.491**	.234	.314	.438*	1	.309	.475**	.323	.711**
	Sig. (2-tailed)	.015	.381	.168	.064	.043	.026	.018	.200	.006	.214	.091	.016		.097	.008	.082	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
So al1 4	Pearson Correlation	.182	.050	.162	.139	.151	.141	.097	.106	.072	.245	.135	.133	.309	1	.236	.000	.162
	Sig. (2-tailed)	.336	.792	.393	.465	.426	.456	.610	.579	.704	.192	.475	.484	.097		.209	1.000	.393
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
So al1 5	Pearson Correlation	.495**	.096	.469**	.400*	.585**	.411*	.560**	.204	.590**	.272	.368*	.481**	.475**	.236	1	.528**	.352
	Sig. (2-tailed)	.005	.615	.009	.029	.001	.024	.001	.281	.001	.146	.045	.007	.008	.209		.003	.056
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
So al1 6	Pearson Correlation	.166	.350	.375*	.492**	.428*	.701**	.561**	.296	.489**	.480**	.512**	.128	.323	.000	.528**	1	.500**
	Sig. (2-tailed)	.379	.058	.041	.006	.018	.000	.001	.113	.006	.007	.004	.499	.082	1.000	.003		.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
So al1 7	Pearson Correlation	.222	.000	.188	.295	.267	.351	.561**	.237	.349	.420*	.409*	.513**	.711**	.162	.352	.500**	1
	Sig. (2-tailed)	.238	1.000	.321	.114	.153	.057	.001	.208	.058	.021	.025	.004	.000	.393	.056	.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

So al18	Pearson Correlation	.419*	-.016	.410*	.653**	.651**	.505**	.407*	.423*	.352	.615**	.702**	.505**	.478**	.161	.439*	.547**	.410*
	Sig. (2-tailed)	.021	.933	.024	.000	.000	.004	.026	.020	.057	.000	.000	.004	.007	.394	.015	.002	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
So al19	Pearson Correlation	.468**	.015	.502**	.319	.347	.258	.690**	.170	.253	.394*	.404*	.464**	.450*	.112	.628**	.377*	.502**
	Sig. (2-tailed)	.009	.939	.005	.086	.060	.168	.000	.368	.178	.031	.027	.010	.013	.556	.000	.040	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
So al20	Pearson Correlation	.471**	.000	.519**	.426*	.612**	.388*	.479**	.306	.503**	.255	.406*	.390*	.405*	-.040	.703**	.634**	.346
	Sig. (2-tailed)	.009	1.000	.003	.019	.000	.034	.007	.101	.005	.175	.026	.033	.026	.835	.000	.000	.061
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
So al21	Pearson Correlation	.414*	-.098	.299	.373*	.355	.324	.510**	.268	.147	.578**	.526**	.638**	.487**	.059	.468**	.299	.479**
	Sig. (2-tailed)	.023	.608	.108	.042	.054	.080	.004	.152	.438	.001	.003	.000	.006	.759	.009	.108	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
So al22	Pearson Correlation	.420*	-.202	.404*	.472**	.414*	.173	.414*	.469**	.052	.697**	.689**	.509**	.227	.209	.216	.173	.288
	Sig. (2-tailed)	.021	.285	.027	.009	.023	.362	.023	.009	.787	.000	.000	.004	.229	.268	.251	.361	.122
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
So al23	Pearson Correlation	.351	.178	.208	.422*	.459*	.370*	.226	.521**	.140	.518**	.508**	.328	.500**	.332	.315	.347	.347
	Sig. (2-tailed)	.057	.346	.269	.020	.011	.044	.230	.003	.462	.003	.004	.077	.005	.073	.090	.060	.060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

So al2 4	Pearson Correlati on	.21 0	.06 9	.14 8	.06 2	.38 3*	.29 0	.36 5*	.29 8	.23 1	.42 0*	.56 0**	.27 3	.46 8**	.11 9	.25 4	.36 9*	.44 3*
	Sig. (2- tailed)	.26 6	.71 8	.43 6	.74 5	.03 7	.12 0	.04 8	.11 0	.21 9	.02 1	.00 1	.14 5	.00 9	.53 1	.17 6	.04 5	.01 4
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Tot al	Pearson Correlati on	.62 3**	.15 5	.63 0**	.70 2**	.70 4**	.65 6**	.71 7**	.46 2*	.47 0**	.71 6**	.76 9**	.59 1**	.66 4**	.29 4	.71 1**	.68 3**	.61 8**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.41 2	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.01 0	.00 9	.00 0	.00 0	.00 1	.00 0	.11 4	.00 0	.00 0	.00 0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	22

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Lampiran 6. Hasil Analisis Deskriptif

Statistics

Pemanfaatan

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

N	Valid	65
	Missing	0
Mean		85.51
Std. Error of Mean		1.142
Median		86.00
Mode		87 ^a
Std. Deviation		9.208
Variance		84.785
Skewness		.221
Std. Error of Skewness		.297
Kurtosis		.474
Std. Error of Kurtosis		.586
Range		44
Minimum		66
Maximum		110
Sum		5558

Frequency Table

Soal1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	16	24.6	24.6	24.6
	Setuju	41	63.1	63.1	87.7
	Sangat Setuju	8	12.3	12.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Soal2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	13	20.0	20.0	20.0
	Setuju	37	56.9	56.9	76.9
	Sangat Setuju	15	23.1	23.1	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Soal3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Netral	20	30.8	30.8	32.3
	Setuju	33	50.8	50.8	83.1
	Sangat Setuju	11	16.9	16.9	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Soal4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	2	3.1	3.1	3.1
	Netral	27	41.5	41.5	44.6
	Setuju	25	38.5	38.5	83.1
	Sangat Setuju	11	16.9	16.9	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Soal5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	21	32.3	32.3	32.3
	Setuju	29	44.6	44.6	76.9
	Sangat Setuju	15	23.1	23.1	100.0

Total	65	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

Soal6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	15	23.1	23.1	23.1
	Setuju	37	56.9	56.9	80.0
	Sangat Setuju	13	20.0	20.0	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Soal7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	22	33.8	33.8	33.8
	Setuju	31	47.7	47.7	81.5
	Sangat Setuju	12	18.5	18.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Soal8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	26	40.0	40.0	40.0
	Setuju	34	52.3	52.3	92.3
	Sangat Setuju	5	7.7	7.7	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Soal9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	18	27.7	27.7	27.7
	Setuju	38	58.5	58.5	86.2
	Sangat Setuju	9	13.8	13.8	100.0

Total	65	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

Soal10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Netral	17	26.2	26.2	27.7
	Setuju	32	49.2	49.2	76.9
	Sangat Setuju	15	23.1	23.1	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Soal11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	3	4.6	4.6	4.6
	Netral	21	32.3	32.3	36.9
	Setuju	28	43.1	43.1	80.0
	Sangat Setuju	13	20.0	20.0	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Soal12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Netral	20	30.8	30.8	32.3
	Setuju	29	44.6	44.6	76.9
	Sangat Setuju	15	23.1	23.1	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Soal13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	16	24.6	24.6	24.6

	Setuju	38	58.5	58.5	83.1
	Sangat Setuju	11	16.9	16.9	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Soal14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Netral	28	43.1	43.1	44.6
	Setuju	25	38.5	38.5	83.1
	Sangat Setuju	11	16.9	16.9	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Soal15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	26	40.0	40.0	40.0
	Setuju	29	44.6	44.6	84.6
	Sangat Setuju	10	15.4	15.4	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Soal16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	22	33.8	33.8	33.8
	Setuju	35	53.8	53.8	87.7
	Sangat Setuju	8	12.3	12.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Soal17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	16	24.6	24.6	24.6
	Setuju	30	46.2	46.2	70.8
	Sangat Setuju	19	29.2	29.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Soal18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	15	23.1	23.1	23.1
	Setuju	29	44.6	44.6	67.7
	Sangat Setuju	21	32.3	32.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Soal19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	20	30.8	30.8	30.8
	Setuju	31	47.7	47.7	78.5
	Sangat Setuju	14	21.5	21.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Soal20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	16	24.6	24.6	24.6
	Setuju	35	53.8	53.8	78.5
	Sangat Setuju	14	21.5	21.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Soal21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	17	26.2	26.2	26.2
	Setuju	30	46.2	46.2	72.3
	Sangat Setuju	18	27.7	27.7	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Soal22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Netral	17	26.2	26.2	27.7
	Setuju	25	38.5	38.5	66.2
	Sangat Setuju	22	33.8	33.8	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Lampiran 7. Data Penelitian

NO	Nama	1. Saya menggunakan AI (seperti ChatGPT) untuk	2. AI mempermudah saya dalam menyusun ringkas	3. Saya lebih produktif saat menyusun materi deng	4. Saya menggunakan AI untuk membuat gambar a	5. AI membantu saya menciptakan media visual ya	6. Saya merasa AI mempercepat proses desain inf	7. Saya puas dengan kualitas visual/media yang di
1	DSC	3	4	4	3	4	4	4
2	AH	4	5	4	4	5	4	5
3	EDS	4	4	4	3	4	4	3
4	DVR	5	5	5	5	5	5	5
5	SJ	4	4	4	4	4	4	4
6	A	5	5	4	4	4	5	3
7	CD	3	3	3	3	3	3	3
8	N	4	4	4	4	4	4	4
9	RO	4	4	4	4	4	4	4
10	MA	4	4	4	4	4	4	3
11	MRR	4	3	4	3	4	4	4
12	MD	4	4	4	4	4	4	4
13	JMK	3	4	3	3	4	3	3
14	Z	4	4	4	3	3	3	3
15	AS	4	3	1	3	4	3	3
16	EO	4	5	4	3	4	4	5
17	DP	4	3	3	2	3	4	4
18	RA	4	3	5	4	4	5	4
19	S	3	4	4	3	3	5	3
20	DV	4	5	4	4	5	4	4
21	L	4	4	3	4	4	3	5
22	HF	5	4	4	3	3	4	4
23	AP	5	4	5	4	5	4	4
24	PDA	4	4	5	3	4	5	5
25	WJ	4	4	5	5	4	4	4
26	RF	4	5	4	4	3	4	5
27	IPS	5	5	4	3	4	4	5
28	YA	3	4	4	4	4	5	4

29	FB	5	4	4	5	3	4	3
30	VM	4	5	4	3	3	5	4
31	KN	4	4	3	3	3	4	4
32	TG	3	3	4	5	5	4	3
33	DF	4	4	3	3	4	4	3
34	TW	5	5	4	3	5	4	4
35	RNR	3	3	4	3	3	4	3
36	DA	4	3	3	2	3	3	3
37	APM	3	3	3	4	3	4	5
38	DA	4	4	5	4	5	5	4
39	DA	4	4	3	3	3	4	3
40	DHP	4	4	4	4	5	4	4
41	RNP	4	4	4	5	5	4	4
42	NK	3	4	4	4	4	3	4
43	AS	3	3	4	5	3	4	4
44	DF	4	4	3	4	4	3	4
45	Z	4	5	3	4	4	3	5
46	SA	4	5	5	5	5	4	4
47	LN	4	4	3	3	3	4	3
48	ARW	4	5	5	4	4	5	4
49	FG	4	5	5	4	4	3	4
50	ID	3	4	4	3	5	5	3
51	KB	4	3	4	5	4	3	4
52	AP	4	4	3	3	5	5	4
53	LRN	4	5	5	5	5	4	4
54	FN	3	4	3	4	4	4	4
55	KN	4	4	3	3	3	4	4
56	DVP	3	4	4	3	3	4	3
57	MN	4	4	3	3	3	5	5
58	NH	4	4	3	5	5	3	3
59	FDF	3	3	4	4	4	3	3
60	RRS	4	4	3	3	3	3	3
61	KAP	4	4	5	3	4	3	5
62	LAA	3	5	3	3	3	4	3
63	FF	5	5	5	5	5	5	5

64	NH	4	4	4	4	4	4	4
65	EAP	3	4	4	4	3	4	3

8. Saya menggunakan AI untuk menyusun soal latih	9. AI membantu saya membuat soal yang sesuai d	10. AI mempermudah saya dalam mengembangkan	11. Saya merasa soal yang dibantu AI cukup valid d	12. Saya menggunakan AI untuk menerjemahkan m	13. Hasil terjemahan dan parafrase AI mudah dipa	14. Saya lebih percaya diri menyusun materi bilingu	15. Saya merasa AI membantu mempercepat pem
4	3	4	4	3	4	3	3
4	5	4	3	4	4	5	5
4	4	3	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	3	5	4	4	5
3	3	3	3	5	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	1	4	1	4	3	3
4	3	4	4	4	4	3	3
3	4	4	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	4	3
3	4	4	3	4	3	3	4
3	4	4	3	4	3	3	4
4	3	5	3	4	5	3	5
4	4	3	3	5	4	4	3
4	3	4	5	5	5	4	3
4	4	5	3	3	4	3	4
4	4	5	4	3	3	4	3
3	4	4	5	3	4	4	4
3	4	4	5	3	4	5	3
3	3	4	4	4	3	4	4

3	4	5	3	3	5	3	4
4	4	4	4	5	4	4	3
3	4	4	3	4	4	5	3
3	3	5	4	3	4	4	5
4	4	3	5	5	5	3	3
4	4	3	5	3	3	5	3
3	3	5	3	4	4	3	3
3	3	3	2	4	4	2	4
4	5	4	4	3	4	4	5
4	4	3	3	3	3	3	3
4	3	3	2	3	3	3	3
4	5	4	3	5	3	4	4
5	4	5	4	5	4	5	4
3	4	4	4	4	4	3	4
4	5	5	4	5	4	5	5
4	5	4	4	4	4	4	5
3	3	4	5	5	4	4	4
4	4	5	5	4	4	3	4
3	4	4	4	3	3	3	3
4	4	4	3	3	5	4	4
5	5	4	4	5	5	4	4
4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	5	5	5	5	4
4	3	4	4	4	4	4	5
3	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	5	3	4
5	4	5	4	5	4	4	4
4	4	5	5	4	4	5	4
3	4	3	4	3	4	4	3
4	4	3	3	4	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3	4
3	3	4	5	4	4	5	4
4	4	5	5	4	4	3	3
4	3	3	4	4	5	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3

3	5	4	4	4	4	4	3
3	3	3	2	4	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	3	3	3	3	4

16. AI memudahkan zaya dalam membuat video pembelajaran	17. Penggunaan AI dalam pembuatan media pembelajaran	18. Saya merasa cukup mudah menggunakan alat	19. AI membantu zaya menyesuaikan bahan ajar	20. Saya memanfaatkan AI untuk membuat materi	21. AI memudahkan zaya memberikan umpan balik	22. Saya merasa AI efektif dalam membantu adapt
4	4	4	3	4	3	3
3	5	4	5	5	5	4
4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	3	5	4	5
3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	5	4	4	4
4	3	4	4	3	4	3
3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	3
4	4	5	4	4	4	5
3	3	3	4	3	4	3
4	4	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4
4	4	5	4	5	4	3
3	4	4	4	3	5	5
4	4	3	3	4	4	5

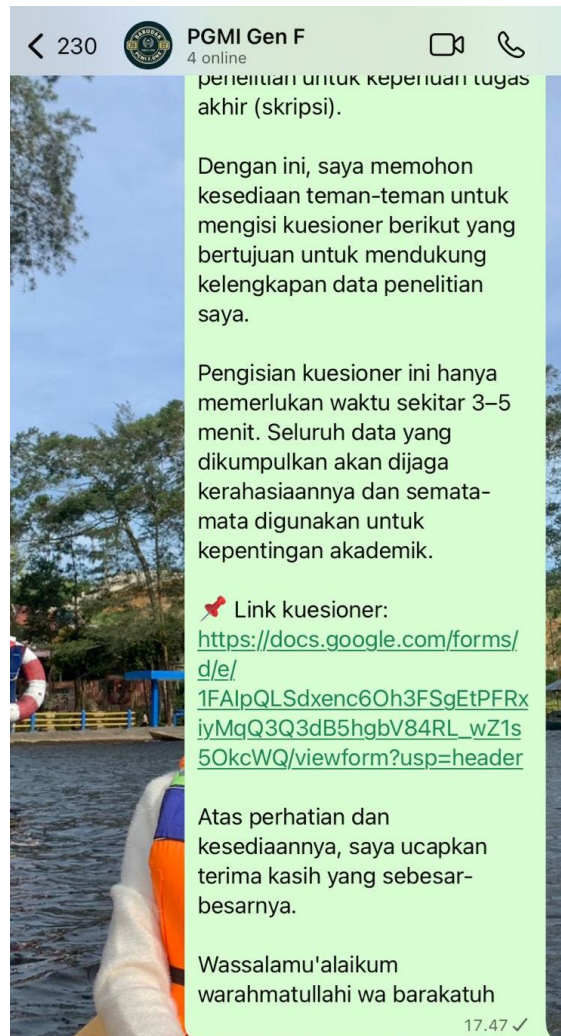
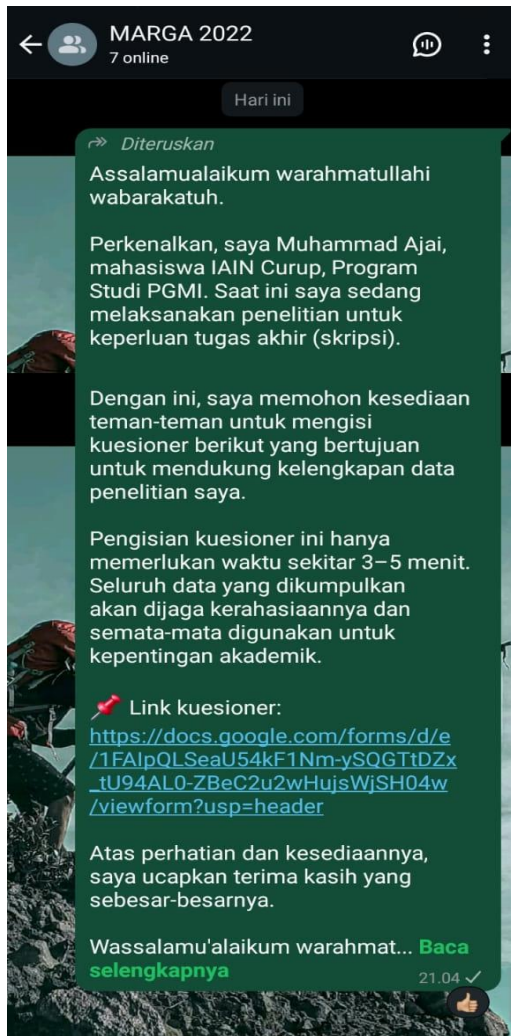
4	5	3	4	5	4	4
3	4	3	4	4	3	3
4	4	4	3	3	4	4
3	4	5	3	4	5	4
4	4	5	4	4	3	5
4	4	5	5	3	4	5
3	3	4	4	4	4	5
3	4	5	4	4	5	5
3	4	5	3	3	5	5
3	5	5	3	4	3	3
4	3	4	3	3	3	3
5	4	3	4	4	3	4
4	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3
3	5	5	5	4	5	3
5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	4	5
4	5	5	5	5	4	4
4	5	4	3	3	5	5
4	5	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	5	3
4	5	4	4	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	4	4
4	5	4	5	4	4	5
5	3	4	4	4	5	4
3	5	5	3	4	4	5
4	5	4	5	4	4	5
3	4	4	3	3	5	5
5	4	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	4
4	5	5	4	4	3	5

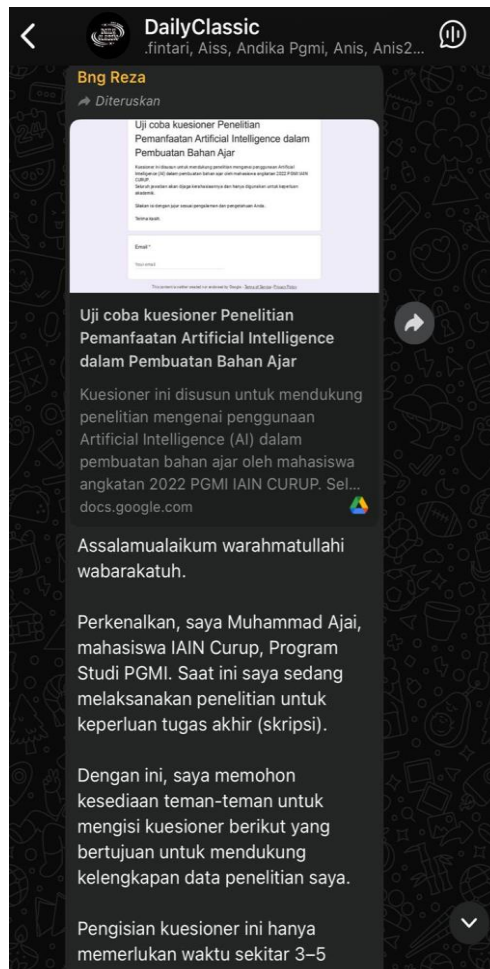
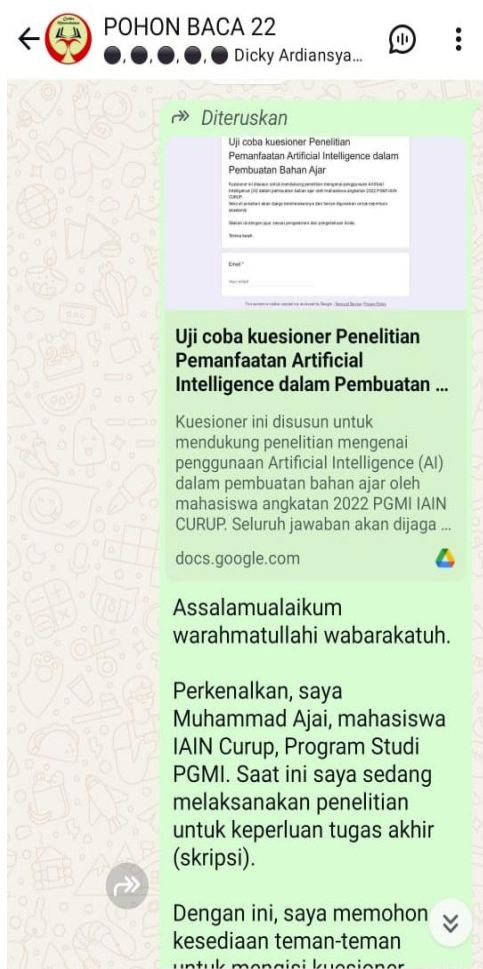
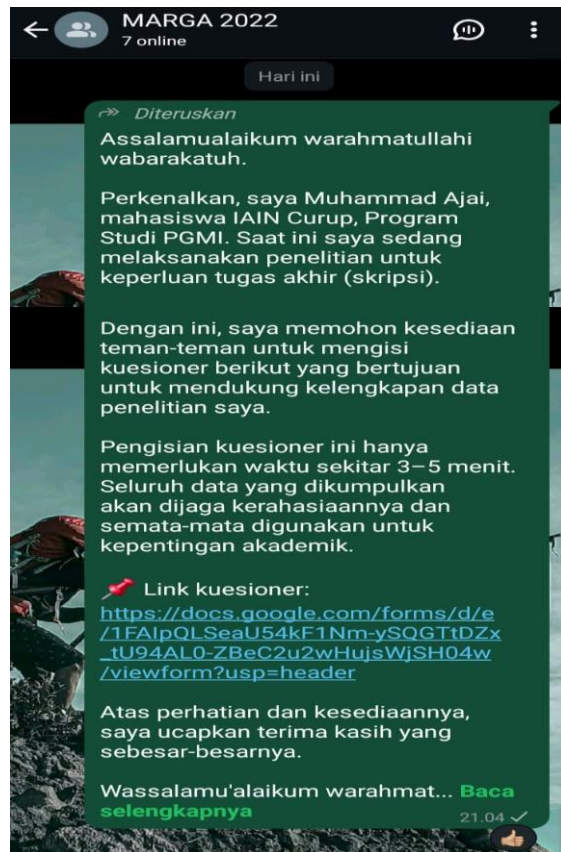
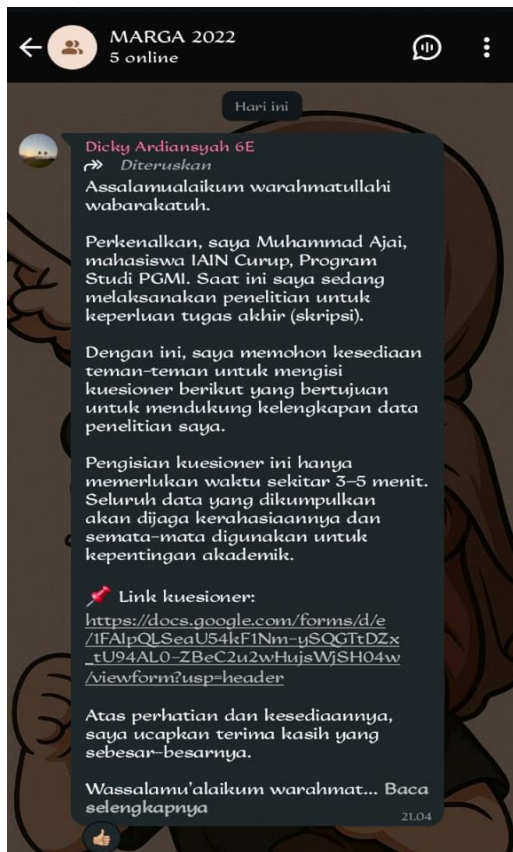
3	5	5	4	4	3	4
4	3	5	4	4	5	4
4	4	3	3	3	3	3
4	4	5	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	4
3	3	4	3	3	4	3

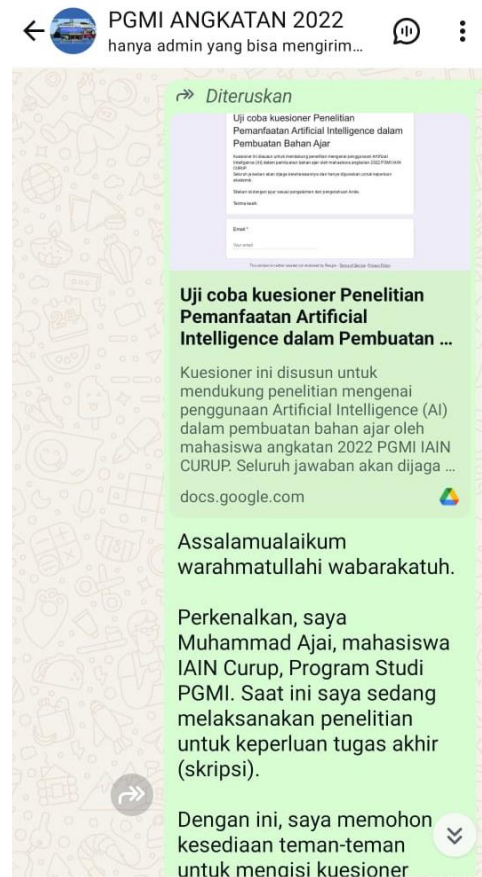
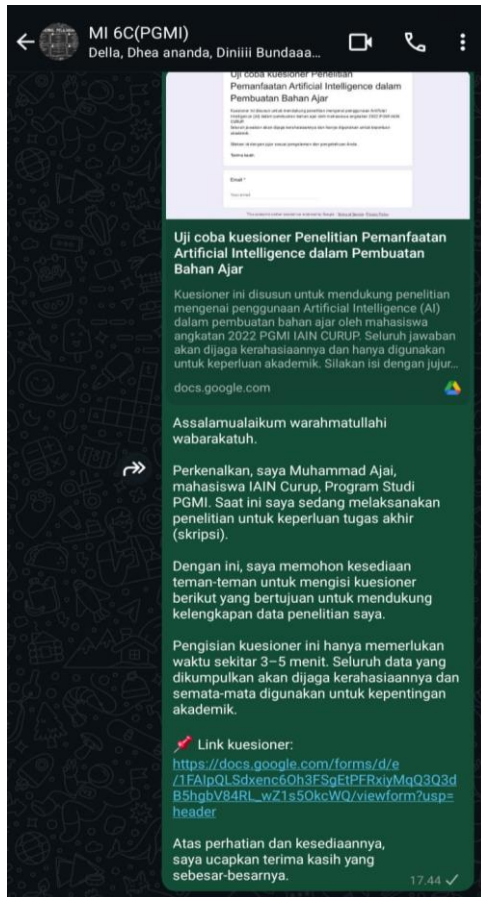
Lampiran 8. Hasil TCR

No	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Skor	Ideal	TCR
1	0	0	16	41	8	57	252	325	77,53846154
2	0	0	13	37	15	50	262	325	80,61538462
3	1	0	20	33	11	54	248	325	76,30769231
4	0	2	27	25	11	54	240	325	73,84615385
5	0	0	21	29	15	50	254	325	78,15384615
6	0	0	15	37	13	52	258	325	79,38461538
7	0	0	22	31	12	53	250	325	76,92307692
8	0	0	26	34	5	60	239	325	73,53846154
9	0	0	18	38	9	56	251	325	77,23076923
10	1	0	17	32	15	50	255	325	78,46153846
11	0	3	21	28	13	52	246	325	75,69230769
12	1	0	20	29	15	50	252	325	77,53846154
13	0	0	16	38	11	54	255	325	78,46153846
14	0	1	28	25	11	54	241	325	74,15384615
15	0	0	26	29	10	55	244	325	75,07692308
16	0	0	22	35	8	57	246	325	75,69230769
17	0	0	16	30	19	46	263	325	80,92307692
18	0	0	14	29	21	43	263	325	80,92307692
19	0	0	20	31	14	51	254	325	78,15384615
20	0	0	16	35	14	51	258	325	79,38461538
21	0	0	17	30	18	47	261	325	80,30769231
22	0	1	17	25	22	43	263	325	80,92307692

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian







Lampiran 10. Berita Acara Semprom

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

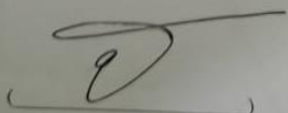
PADA HARI INI KAMIS JAM 09.00 TANGGAL 7 MARET TAHUN 2023
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

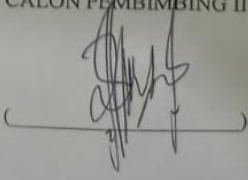
NAMA : M. AJAI DIWO SAKTA
NIM : 20591120
PRODI : PGMI
SEMESTER : 8
JUDUL PROPOSAL : ANALISIS KEMAMPUAN (ARTIFICIAL INTELEGENCE) AI
SEBAGAI PENDIDIK MENURUT TEORI KI HAJAR
DEWAN TARA

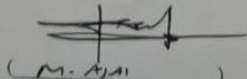
BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. DIGANTI JUDUL MENJADI
ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA PGMI TERHADAP
AI
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I


CURUP, 7 MARET 2024
CALON PEMBIMBING II


MODERATOR,

(M. AJAI)

Lampiran 11. SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 472 Tahun 2023
Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/II/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : 1. Permohonan Sdr. M. Ajai Diwo Saktai tanggal 20 Maret 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 07 Maret 2024

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama : 1. **Dr. Guntur Gunawan, M.Kom** **198007032009011007**
2. **Jauhari Kumara Dewi, M.Pd** **199108242020122005**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa
N A M A : **M. Ajai Diwo Saktai**
N I M : **20591120**
JUDUL SKRIPSI : **Analisis Pemahaman Artificial Intelegence (AI) sebagai Sarana Pembuatan Bahan Ajar Mahasiswa PGMI IAIN Curup**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 22 Maret 2024



Tembusan :
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

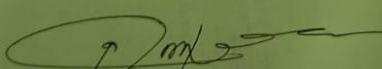
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	M. AJAI DIWO SAKTA
NIM	2059 1120
PROGRAM STUDI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH ISTIDIAIYAH
FAKULTAS	TARBIYAH
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. GUNTUR GUNAWAN, M. Kom
DOSEN PEMBIMBING II	JAUHAN KUMARA DEWI, M. Pd.
JUDUL SKRIPSI	PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PEMBUATAN BAHAN ASAR (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF PADA PROGRAM STUDI PGTI IAIN CURUP)
MULAI BIMBINGAN	20 MARET 2024
AKHIR BIMBINGAN	4 AGUSTUS 2025

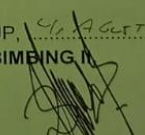
NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	20/3/2024	Perbaikan Judul	9
2.	25/3/2024	Ita Reddy, Rul, Ty	5
3.	3/4/2024	keon B2 II	5
4.	5/4/2024	keon pembuat (B2 III)	5
5.	24/4/2024	Ace 12 dan 3	5
6.	16/6/2024		5
7.	17/7/2024		5
8.	20/7/2024		5
9.	28/7/2024		5
10.	7/8/2024	Ace Saeg leya	5
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,


 Dr. Guntur Gunawan, M. Kom
 NIP. 198007072009011007

PEMBIMBING II,


 Jauhan Kumara Dewi, M. Pd
 NIP. 199108242020122005

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

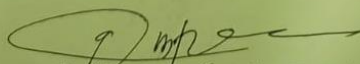
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: M. Asri Dwi Sakti
NIM	: 20591120
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tadris
PEMBIMBING I	: Dr. Guntur Gunawan, M. Kom
PEMBIMBING II	: Jaehari Kumara Dewi, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pemanfaatan ARTIFICIAL INTELLIGENCE Dalam Pembuatan Bahan Ajar (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Program Studi PPG IAIN Curup)
MULAI BIMBINGAN	: 20 Maret 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 4 Agustus 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	20/3/2024	PERUBAHAN JUDUL	
2.	25/3/2024	LATAR BELAKANG	
3.	1/4/2024	BAB I	
4.	3/4/2024	TEORI BAB II	
5.	5/4/2024	TEORI BAB III	
6.	29/4/2024	BAB III	
7.	16/6/2024	BAB IV	
8.	17/7/2024	BAB IV	
9.	28/7/2024	BAB V	
10.	9/8/2024	ACC SIDANG	
11.			
12.			

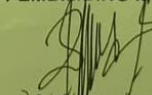
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,


Dr. Guntur Gunawan, M. Kom
NIP. 198007072 003011002

CURUP, 4 Agustus 2024

PEMBIMBING II,


Jaehari Kumara Dewi, M. Pd
NIP. 19910824 2020122005

Lampiran 13. Surat Permohonan Izin Penelitian

TEN REJAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 95 /In.34/FT/PP.00.9/06/2025
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

16 Juli 2025

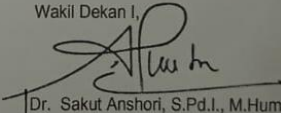
Yth. Rektor IAIN Curup

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : M. Ajai Diwo Saktai
NIM : 20591120
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Pembuatan Bahan Ajar (Studi Deskriptif Pada Program Studi PGMI IAIN Curup)
Waktu Penelitian : 16 Juli s.d 16 Oktober 2025
Tempat Penelitian : Program Studi PGMI IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;
1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

Lampiran 14. SK Penelitian

REDMI 12

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN
Nomor : 503/ ~~199~~ /IP/DPMP TSP/VII/2025

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 515 /In.34/FT/PP.00.9/06/2025 tanggal 16 Juli 2025 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : M.Ajai Diwo Saktai/ Curup, 23 September 2001
NIM : 20591120
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : PGMI/Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : "Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Pembuatan Bahan Ajar"
Lokasi Penelitian : Program Studi PGMI IAIN Curup
Waktu Penelitian : 17 Juli sd 16 Oktober 2025
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 17 Juli 2025


Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong
DOX AFRISAL, S.Sos
Pembina (IV/a)
NIP. 19730109200212 1 002

Tembusan:
1. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
2. Ketua Prodi PGMI IAIN Curup
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

BIODATA



Penulis bernama Muhammad Ajai Diwo Saktai, lahir di curup pada tanggal 23 September 2001. Penulis lahir dari orang tua yang bernama bapak Syahril dan ibu Rosa Malinda, penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 02 Centere Curup dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 05 Rejang Lebong, hingga lulus pada tahun 2016.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA 3 Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT dan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Tingkat Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Pembuatan Bahan Ajar.”

